

**PENGARUH KEGIATAN KKN TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA MASYARAKAT DESA CEMPAKA MULIA TIMUR KECAMATAN
CEMPAGA KABUPATEN KOTA WARINGIN TIMUR**

S K R I P S I

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

ALPIANSAH

NIM. 9015005428



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI - ANTASARI -
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1996**

Palangkaraya, 20 Januari 1996

NOTA DINAS

Nomor :

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi Saudara
ALPIANSAH
NIM 90 15005 428

: K E P A D A
YTH : Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
Palangkaraya
Di -
PALANGKARAYA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

N a m a : A L P I A N S A H

N I M : 90 15005 428

J u d u l : PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA TERHADAP
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT
DESA CEMPAKA MULIA TIMUR KEC. CEMPAGA
KAB. KOTAWARINGIN TIMUR.

Sudah dapat dimunaqasyahkan guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian, harap menjadi maklum dan terimakasih.

W A S S A L A M

Pembimbing I,


Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP 150 183 350

Pembimbing II,


Dra. RAHMANIAR, T.
NIP 150 207 563

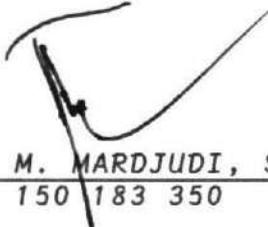
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA MASYARAKAT DESA CEMPAKA MULIA TIMUR KEC.
CEMPAGA KAB. KOTAWARINGIN TIMUR.

N A M A : A L P I A N S A H
N I M : 90 15005 428
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STRATA SATU (S-1)

Palangkaraya, 8 Pebruari 1996

M E N Y E T U J U I,
Pembimbing I,



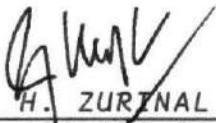
Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II,



Dra. RAHMANIAR. I
NIP. 150 201 350

Ketua Jurusan,



Dra. H. ZURNAL Z
NIP. 150 170 330



Mengetahui
D e k a n,

Drs. H. SYAMSIR S. MS
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT DESA CEMPAKA MULIA TIMUR KEC. CEMPAGA KAB. KOTAWARINGIN TIMUR", telah dimunagasyahkan oleh tiem penguji skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Januari 1996 M
5 Ramadhan 1416 H

dan diyudisium pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 Januari 1996 M
5 Ramadhan 1416 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
Palangka Raya



Drs. H. Syamsir S. MS
Nip. 150 183 084

TIEM PENGUJI :

1. Drs. AHMAD SYAR'I
Penguji/Ketua sidang
2. Drs. H. M. RAMLI
Penguji
3. Drs. M. MARDJUDI, SH
Penguji
4. Dra. RAHMANIAR. T
Penguji/Sekretaris

([Signature])
([Signature])
([Signature])
([Signature])

MOTTO

وَلَوْ كُنَّا أَهْلَ الْقُرَىٰ لَأَكْبَرْنَا وَأَتَّقُوا الْفِتْنَةَ عَلَيْهِمْ
بِرَكَّتِ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا
فَاخَذْنَا مِنْهُم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ (الاعراف: ٩٦)

"Jika sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertaqwa pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu maka kami siksa mereka disebabkan perbuatannya".

(QS. Al-A'raf : 96)

TULISAN INI KUPERSEMBAHKAN

BUAT :

- AYAH DAN BUNDA TERCINTA
- KAKA DAN ADIK-ADIK TERSAYANG

**PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT DESA CEMPAKA MULIA
TIMUR KEC. CEMPAGA KAB. KOTAWARINGIN TIMUR**

A B S T R A K S I

IAIN Antasari Palangkaraya sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai tujuan membina dan mengembangkan pendidikan Agama Islam, disamping juga membentuk generasi muslim yang berkepribadian Islam sesuai dengan tuntutan dan tuntunan agama. Hal ini tidak hanya di tujukan kepada siswa siswi di lingkungan IAIN itu sendiri saja, akan tetapi di tujukan kepada seluruh kalangan masyarakat Islam.

Untuk Merealisasikan tujuan tersebut maka IAIN Antasari Palangkaraya melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi yakni dengan jalan melaksanakan program KKN, atau menerjunkan langsung mahasiswanya ke masyarakat dengan harapan disamping memberikan pengalaman langsung kepada siswa juga sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan agama di daerah pedesaan terlebih lagi dengan adanya KKN dari mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya diharapkan dapat meningkatkan pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat pedesaan, sebab masalah pendidikan ini merupakan penentu berkembang dan tidaknya suatu agama. Beranjak dari hal-hal demikian maka merupakan suatu hal yang cukup menarik untuk di kaji dan di teliti. Dengan demikian maka diadakanlah penelitian tentang pengaruh KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat.

Disamping itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meneliti kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya di desa Cempaka Mulia Timur, serta untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama masyarakat dan hubungannya dengan KKN Mahasiswa IAIN Antasari. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan agama dan sebagai sumber pemikiran serta informasi bagi pihak yang terkait.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh anggota masyarakat yang berjumlah 1935 orang dan kemudian di ambil sebanyak 193 orang atau 10 % dari seluruh jumlah anggota masyarakat, dan ditambah dengan mahasiswa KKN tersebut, yang akan dijadikan sebagai sampel, dan beberapa orang yang diambil dari tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk dijadikan sebagai informan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dukumenter yang di laksanakan secara bertahap dimana secara umum tahapan tersebut meliputi:

- Tahapan pembuatan rencana penelitian
- Pengumpulan data
- Analisa data
- Penyusunan hasil penelitian

Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi kualitatif dan data kuantitatif di mana untuk data kualitatif di sajikan dalam bentuk uraian dan data kuantitatif akan dilakukan pengujian dengan rumus-rumus: yang pertama dengan uji korelasi product moment, dan dilanjutkan dengan uji signifikan korelasi dengan uji t hitung, dan untuk menguji hepotesa digunakan uji rumus regresi linier sederhana, sehinga nantinya diharapkan akan terlihat gambaran pengaruh kegiatan tersebut.

Dari hasil uji korelasi productmoment di yang diambil dari skor nilai kegiatan KKN dan pelaksanaan pendidikan agama masyarakat di peroleh nilai $r = 0,64$ dan $t_{hit} = 11,63$, pada tarap kepercayaan 99 %, di peroleh $t_{tabel} = 2,63$, dan pada tarap kepercayaan 95 %, di peroleh $t_{tabel} = 2,00$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hit} = 11,63 > t_{tabel} = 2,63$, pada tarap signifikan 1 %, jadi antara ekegiatan KKN dengan pelaksanaan pendidikan agama masyarakat terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Kemudian dari uji regresi linier sederhana di peroleh nilai $a = 13,95$ dan nilai $b = 0,6$. Berdasarkan persamaan ini maka dapat diperkirakan persamaan $Y = a + bx$; jika $x = 1$ maka persamaan $y = 13,95 + 0,67 (1) = 14,62$, jika $x = 1$ maka persamaan $y = 13,95 + 0,67 (2) = 15,59$, jika $x = 1$ maka persamaan $y = 13,95 + 0,67 (3) = 15,56$, Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai x semakin tinggi pula nilai nilai y atau semakin baik kegiatan KKN maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap pelaksanaann pendidikan agama masyarat.

Dengan demikian maka akan terlihat bukti bahwa pengaruh kegiatan KKN terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT DESA CEMPAKA MULIA TIMUR KECAMATAN CEMPAGA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR".

Sekripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Palangkaraya.

Di samping itu penulis menyadari bahwa sejak dari persiapan, hingga selesainya penulisan sekripsi ini cukup banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebsar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan tulus dan ikhlas, terutama kepada yang terhormat ;

1. Bapak Drs, H. Syamsir Salam S.MS, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, yang cukup banyak memberikan perhatian dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.
2. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Rahmaniar, T. selaku pembimbing II yang banyak memberikan bantuan, bimbingan dan arahan dalam

rangka proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak/Ibu Dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama mengikuti kegiatan studi pada Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.
4. Bapak Camat Cempaga yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian pada wilayah kerjanya.
5. Bapak kepala desa Cempaka Mulia Timur dan aparatnya yang telah membantu dalam rangka pencarian data yang berhubungan dengan masalah penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan rekan kerja yang telah memberikan saran dan bantuan, sehingga dapat menambah pengetahuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan semoga yang Bapak/Ibu/Sdra(i), berikan itu mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua Amin.

Palangkaraya, 19 Januari 1996

P e n u l i s,

A L P I A N S A H
NIM 90 15005 428

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
MOTTO
ABSTRAKSI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB	I	:	PENDAHULUAN	
			A. Latar belakang	1
			B. Perumusan masalah	5
			C. Kerangka teori	5
			1. Pengertian KKN	6
			2. Pengertian pendidikan agama.	8
			a. Pengertian pendidikan ...	8
			b. Pengertian Agama	9
			3. Pandangan Islam terhadap pendidikan	10
			4. Pentingnya pendidikan agam dalam masyarakat	12
			5. Persepsi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan agama	12
			6. Pengertian masyarakat	15
			D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	16
			E. Perumusan hepotesa	17
			F. Konsep dan pengukuran	17
BAB	II	:	BAHAN DAN METODE	
			A. Bahan dan macam data	24
			B. Metodologi	25

1. Pemilihan lokasi	25
2. Teknik penarikan contoh ...	26
3. Teknik pengumpulan data ...	27
a. Observasi	27
b. Wawancara	28
c. Angket	28
d. Dokumenter	29
4. Analisa data dan pengujian hepotesa	30
a. Analisa data	30
b. Pengujian hepotesa	30
5. Prosedur penelitian	32
a. Tahap persiapan	32
b. Tahap pengumpulan data dilapangan	33
c. Tahap pengolahan data ..	33
d. Tahap pelaporan	34

BAB III : GAMBARAN UMUM DESA CEMPAKA MULIA
TIMUR

A. Geografi	35
1. Letak dan luas desa	35
2. Keadaan alam	36
B. Demografi	37
1. Penduduk	37
2. Agama	38
3. Pendidikan	39
4. Pekerjaan	41

BAB	IV	:	HUBUNGAN DAN PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN ANTASARI PA- LANGKARAYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT	
			A. Penyajian dan interpretasi data	43
			1. Kegiatan keagamaan mahasiswa KKN	43
			2. Pelaksanaan pendidikan agama masyarakat	52
			B. Analisa data	62
BAB	V		P E N U T U P	
			A. Kesimpulan	85
			B. Saran - saran	86

D A F T A R P U S T A K A

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. KEADAAN PENDUDUK DESA CEMPAKA MULIA TIMUR MENURUT USIA DAN JENIS KELAMIN	37
2. KEADAAN PENDUDUK DESA CEMPAKA MULIA TIMUR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN	40
3. KEADAAN PENDUDUK DESA CEMPAKA MULIA TIMUR JENIS MATA EPENCAHARIAN	42
4. AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MEMBERIKAN CE- RAMAH TENTANG PERLUNYA PENDIDIKAN, MANFAAT DAN TUJUAN PENDIDIKAN	44
5. PENGADAAN PASILITAS PENDIDIKAN OLEH MAHASIS- WA KKN BERUPA PENGADAAN PAPAN TULIS, BUKU PELAJARAN DAN ALAT TULIS	45
6. CERAMAH TENTANG ANJURAN UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK OLEH MAHASISWA KKN BERUPA ANJURAN UNTUK MEMASUKI SEKOLAH UMUM, AGAMA, DAN KURSUS ...	46
7. AKRIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN BELAJAR AGAMA DI MASYARAKAT, BERU- BACA TULIS AL-QUR"AN, ILMU FIQH DAN TAUHID..	47
8. CERAMAH TENTANG PENGAJIAN YANG DIBERIKAN OLEH MAHASISWA KKN BEIRIS MASALAH PENTINGNYA PENGAJIAN, MAMNFAAT PENGAJIAN DAN ANJURAN UNTUK MEMBENTUK KELOMPOK PENGAJIAN	48

9.	AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MENGANJURKAN SHALAT BERJAMAAH DENGAN MEMBERIKAN PENJELASAN TENTANG MANFAAT DAN PENTINGNYA SERTA PAHALA SHALAT BERJAMAAH	49
10.	PERINGATAN HARI BESAR ISLAM YANG DILAKSANAKAN OLEH MAHASISWA KKN DAN MASYARAKAT DILAKSANAKAN DI MASJID, MUSHOLA DAN RUMAH MASYARAKAT	50
11.	AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM PENGELOLAAN TKA/TPA BERUPA PENGELOLAAN ADMINISTRASI, PENGELOLAAN GURU SERTA PENGADAANNYA	51
12.	AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MEMBINA TEMPAT IBADAH BERUPA PEMERSIHAN LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH, REHAB BANGUNAN DAN PENGADAAN PERALATAN IBADAH	52
13.	PENGETAHUAN YANG DIDAPAT MASYARAKAT DARI KEPENDIDIKAN YANG DISAMPAIKAN OLEH MAHASISWA KKN BERUPA PENGETAHUAN TENTANG PERLUNYA PENDIDIKAN, MANFAAT PENDIDIKAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN	53
14.	BANTUAN YANG DIBERIKAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGADAAN PASILITAS PENDIDIKAN AGAMA SETELAH KEGIATAN KKN MAHASISWA	54
15.	LATAR BELAKANG MASYARAKAT DALAM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KESEKOLAH AGAMA SETELAH KEGIATAN KKN	55

16.	KEAKTIFAN MASYARAKAT DALAM EMNGIKUTI PENGA- JIAN AGAMA SETELAH KEGIATAN KK	56
17.	PENGETAHUAN YANG DI PEROLEH MASYARAKAT DARI KEGIATAN KEAGAMAAN YANG DIADAKAN OLEH MAHA- SISWA KKN	57
18.	SHOLAT BERJAMAAH YANG DILAKSANAKAN MASYARA- KAT DI TEMPAT IBADAH SETELAH KEGIATANN KKN.	58
19.	BANTUAN YANG DIBERIKAN MASYARAKAT DALAM SETIAP KEGIATAN KEAGAAN SETELAH KEGIATAN KKN	59
20.	KEINGINAN MASYARAKAT UNTUK MENDIRIKAN TKA/ TPA	60
21.	BANTUAN YANG DIBERIKAN MASYARAKAT DALAM PEM BINAAN TEMPAT IBADAH SETELAH KEGIATAN MAHA- SISWA KKN	61
22.	DATA SKOR KEGIATAN MAHASISWA KKN	63
23.	DATA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYA- RAKAT	69
24.	HUBUNGAN DAN PENGARUH KEGIATAN KKN DENGAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT ...	75

B A B - 1

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, maka tugas pokok seluruh bangsa Indonesia adalah melaksanakan pembangunan Nasional yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, baik jasmani maupun rohani, tanpa mengenal batas sehingga betul-betul akan terbentuk manusia yang bertanggung jawab dan mandiri secara utuh.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut dapat ditempuh melalui usaha peningkatan pendidikan agama masyarakat. Hal ini disebabkan kerana pendidikan agama merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas hidup, untuk memerangi kebodohan dan keterbelakangan serta meningkatkan sumber daya manusia secara utuh. Sebagaimana yang ditegaskan dalam ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1993, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk :

Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, serta peropesional dan bertanggung jawab dan produktif, sehat jasmani dan rohani. (GBHN 1993 ; 94)

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut maka

jelas bagi kita bahwa tujuan utama dari pembangunan adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian maka salah satu sarana yang paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui upaya peningkatan pendidikan agama. Akan tetapi upaya ini perlu melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah berkewajiban mengarahkan dan menciptakan suasana yang efektif sedang masyarakat sebagai pelaku sekaligus sebagai sasaran dari pelaksanaan pendidikan tersebut.

Masyarakat sebagai subyek dan sekaligus sebagai obyek dari pendidikan, maka diharapkan kualitas hidupnya dari tahun ketahun semakin meningkat, apalagi saat ini bangsa kita telah menyelesaikan pembangunan jangka panjang tahap II, dimana dari tahap ketahap pembangunan tersebut telah banyak kemajuan yang telah dicapai. Akan tetapi dilain pihak masih terlihat adanya tantangan yang masih belum teratasi, terutama di daerah pedesaan, pada hal daerah pedesaan ini merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional kita.

Kenyataan membuktikan bahwa masih ada sebagian dari masyarakat Indonesia yang tertinggal, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, politik dan terlebih lagi dalam hal pendidikan agama. Kondisi seperti inilah yang harus mendapat perhatian dari berbagai pihak, sehingga pendidikan agama masyarakat pedesaan betul-betul mendapat perha-

tian dan dapat berjalan seimbang dengan kemajuan dari pembangunan Nasional kita.

Dalam rangka mengantisipasi persoalan diatas, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi Agama Islam ikut berperan dan merasa bertanggung jawab terhadap usaha peningkatan pendidikan agama masyarakat pedesaan dengan jalan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk tahun 1994, desa yang dipilih dan dijadikan lokasi dari kegiatan KKN tersebut diantaranya adalah desa Cempaka Mulia Timur. Dimana berdasarkan pedoman pelaksanaan KKN dinyatakan bahwa pemilihan desa-desa tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan, seperti potensi alam dan sumber daya manusia yang masih belum terbina dan terkelola. Dari pertimbangan-pertimbangan seperti inilah, maka desa-desa tersebut dianggap memerlukan uluran tangan bimbingan dan arahan. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan masyarakat, masih rendah dan terbatas, terlebih lagi masalah pengetahuan agama. Memang selama ini usaha peningkatan pendidikan agama tersebut sudah mulai dikembangkan, akan tetapi masih belum mencapai hasil yang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia Indonesia.

Maka dari itu untuk menjawab tantangan diatas diperlu-

kan berbagai alternatif dan strategi yang tepat dalam pelaksanaannya, antarlain dapat ditempuh melalui kegiatan KKN, sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi, yang berbentuk pengabdian langsung kepada masyarakat. KKN merupakan salah satu kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada dimasyarakat terutama yang berhubungan langsung dengan pendidikan agama khususnya.

Disamping itu perlu disadari bahwa KKN bersifat memberikan bimbingan arahan dan berusaha menggerakkan serta memberikan motifasi melalui berbagai pendekatan dalam rangka peningkatan pendidikan masyarakat, terutama melalui pendekatan agama itu sendiri. Hal ini dikarenakan bahwa dengan menggunakan pendekatan agama ini jauh lebih efektif dibanding dengan pendekatan lain sebagaimana terlihat dilapangan bahwa pendekatan ini memang lebih efektif dibanding pendekatan lainnya, disamping juga disebabkan karena sebagian masyarakat selalu memegang teguh ajaran agamanya.

Demikian pula halnya dengan masyarakat desa Cempaka Mulia Timur yang mayoritas beragama Islam. Dengan demikian pelaksanaan KKN di daerah ini mendapat partisipasi dan perhatian yang cukup tinggi dari masyarakatnya, terutama dalam hal peningkatan pendidikan. Sehingga secara tidak langsung kegiatan KKN itu mempunyai arti dan pengaruh tersendiri bagi masyarakat.

Berangkat dari pemikiran dan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang apakah ada pengaruh dari kegiatan KKN Mahasiswa IAIN terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat, dengan judul penelitian : "PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT DESA CEMPAKA MULIA TIMUR KEC. CEMPAKA KAB. KOTAWARINGIN TIMUR".

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya di desa Cempaka Mulia Timur, khususnya pada program bidang pendidikan dan keagamaan.
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur.
3. Bagaimana kegiatan dan pengaruh KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya Terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur.

C. Kerangka Teori

Untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang pengaruh kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangka Raya terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kec. Cempaka Kab. Kotawaringin Timur, maka

perlu penulis memberikan gambaran pengertian-pengertian sebagai berikut :

1. Pengertian KKN

Sebagaimana yang dicantumkan pada Pedoman Kuliah Kerja Nyata IAIN Antasari Palangkaraya dijelaskan sebagai berikut :

KKN merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral dengan maksud mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa serta membantu peroses pembangunan, terutama dipedesaan.

(Pedoman Kuliah Kerja Nyata, 1995 : 2)

Sebagaimana yang dicantumkan pada pedoman KKN tersebut secara umum diartikan sebagai suatu aktifitas perkuliahan dalam bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat yang berkaitan dengan program perguruan tinggi secara interdisipliner dan lintas sektoral atau dengan kata lain sebagai suatu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa kemasyarakat, dengan tujuan untuk melatih dan mengembangkan kepekaan siswa dengan masalah di masyarakat serta membantu peroses pembangunan. Sehingga di samping keahlian dalam bidangnya, mereka juga mendapat kemampuan dalam memecahkan problem yang di hadapinya di masyarakat, terutama dipedesaan.

Disamping itu dalam Repelita III buku II Bab 17 di katakan :

KKN sebagai kegiatan yang bermanfaat baik untuk pendidikan mahasiswa itu sendiri maupun pembangunan masyarakat, dapat lebih membantu meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan pengarahannya serta persiapan yang mantap.

Berdasarkan kutipan dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sasaran utama dari kegiatan KKN adalah masyarakat pedesaan, sebagaimana yang dicantumkan dalam kamus Ensklopedi Pendidikan :

Program ini (KKN) merupakan salah satu program pemerintah untuk melibatkan perguruan tinggi umum dan khususnya mahasiswa secara langsung dalam pengembangan pedesaan antarlain :

- a. Bidang prasarana dan sarana
- b. Bidang produksi
- c. Bidang pendidikan
- d. Bidang sosial dan budaya
- e. Bidang kebersihan
- f. Bidang administrasi pemerintahan dan
- g. Bidang pertanian dalam arti luas

(R. Soegarda Poerbakawatja, H.A.H. Harahap 1980 : 799

Berdasarkan dari program tersebut, salah satu diantaranya adalah program dalam bidang pendidikan. Sesuai program tersebut, maka IAIN Antasari Palangka Raya sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat tinggi yang ikut melaksanakan KKN dipedesaan, juga ikut melaksanakan program pendidikan, yang merupakan langkah peningkatan pendidikan agama masyarakat, sesuai dengan keberadaan IAIN itu sendiri sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi agama Islam.

Sedangkan KKN yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah KKN yang dilaksanakan pada periode tahun 1994/1995 yang berlokasi di desa Cempaka Mulia Timur. Adapun program yang dicanangkan dalam kegiatan KKN tersebut secara umum

meliputi dua hal pokok, yakni program khusus dan program umum. Sedangkan program yang terkait langsung dengan masalah peningkatan pendidikan agama itu meliputi :

- a. Penyuluhan pendidikan agama
 - b. Pembinaan sarana pendidikan
 - c. Pengadaan pasilitas belajar
 - d. Bimbingan belajar agama dimasyarakat
 - e. Pengelolaan pengajian
 - f. Mengadakan kegiatan ceramah
 - g. Mengadakan peringatan hari besar Islam
 - h. Pengelolaan TKA/TPA
 - i. Pembinaan tempat ibadah
- (Laporan kegiatan Mhs. KKN tahun 1994).

2. Pengertian Pendidikan Agama

Sebelum menjelaskan pengertian pendidikan agama terlebih dulu akan dijelaskan tentang :

A. Pengertian Pendidikan

- a. Pendidikan adalah usaha sadar teratur dan sistematis dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berperoses menuju kearah kedewasaan. (H.M. Hanafi Anshari, 1982 : 29)
- b. "Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergauan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan".(Ngalim Purwanto, 1987 : 11)
- c. "Pendidikan adalah pembentukan kecakapan-kecakapan pundamental secara imtelektual dan emosional kearah alam sesama manusia".(Zahara Idris, t.t. : 9)

Berdasarkan defenisi tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan dengan pendidikan itu adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan

arahan dan bimbingan secara sadar , teratur sistematis dan bertanggung jawab dalam upaya memimpin perkembangan jasmani dan rohani siterdidik kearah kedewasaan yang paripurna, dalam artian bawa pendidikan itu perlu dilaksanakan terus menerus tanpa mengenal batas akhir.

B. Pengertian Agama

1. Suatu kepercayaan yang diimani manusia dalam usahanya mencari hakekat dari hidupnya dan yang mengajarkannya kepadanya tentang hubungan dengan Tuhan tentang hakekat dan maksud dari segala sesuatu yang ada.
(R. Soegarda Poerbakawatja, H.H.A. Harahap, 1980 :179).
2. Ajaran kepercayaan yang mempercayai pada satu atau beberapa kekuatan ghaib yang mengatur dan menguasai alam, manusia dan jalan hidupnya, baik hidupnya didunia maupun kehidupannya diakhirat.
Shodiq SE. h Shalahuddin Chaery BA, 1983 : 8)

Dari pengertian agama ini maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa agama mengandung pengertian sebagai sesuatu yang diimani atau diyakini keberadannya dan tidak ada keraguan akan kebenarannya. Sedangkan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah agama Islam, maka dari itu keyakinan yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah keyakinan terhadap hukum-hukum Islam.

Sedangkan pengertian pendidikan agama yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah :

- a. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya keperibadian yang utama menurut aturan-aturan Islam. (Ahmad D. Marimba, 1974 : 10)
- b. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan sesuai dengan ajaran agama Islam dan negara

Republik Indonesia berdasarkan Pancasila. (Dep. Agama RI, 1985/1986 : 10)

Dengan demikian berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama itu mengandung pengertian sebagai suatu usaha yang disadari secara teratur, sistematis dan bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan, arahan, asuhan serta pengajaran, dan sehubungan dengan diadakannya kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya, diharapkan adanya pengaruh positif terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat, sebagaimana yang dicantumkan pada judul penelitian ini.

3. Pandangan Islam Terhadap Pendidikan

Islam adalah agama yang universal, yang mengajarkan kepada seluruh umat manusia berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Di antara ajaran Islam yang universal tersebut adalah tentang kahaarusan atau kewajiban yang diberikan kepada setiap individu untuk menuntut Ilmu pengetahuan, baik yang berhubungan dengan masalah umum, Sosial, maupun yang berhubungan dengan masalah keagamaan, sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi Muhammad Saw :

أَطْلَبُ الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : "Menuntut Ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang muslim". HR. Bukhari Muslim. (Assirojul Munir: 416)

Dengan demikian maka menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang cukup mendasar dalam pandangan Islam, terlebih lagi dalam masalah ilmu agama kita dituntut untuk mempelajarinya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini disebabkan karena Islam tidak menghendaki umatnya menjadi umat yang bodoh dan terbelakang, karenanya dengan ilmu pengetahuan Islam berharap agar umatnya mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan mampu menemukan nilai-nilai kebenaran, sehingga ia akan dapat menempati tempat yang dijanjikan oleh Allah Swt, sebagaimana dalam firman-Nya :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة : ١١)

Artinya : "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...". Q.S. Al-Mujadallah : 11. (M. Athiyah Al-Abrasy, 1970 : 34)

Disamping itu dengan ilmu kita diharapkan akan menjadi generasi yang kuat dan tidak mudah untuk digoyahkan oleh golongan yang lain dan akan mampu membentuk generasi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

4. Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Masyarakat

Masyarakat merupakan unsur terpenting dan utama dalam pelaksanaan pendidikan, sebab masyarakat merupakan kelompok terbesar dalam kelompok pergaulan, dimana dalam masyarakat kita lebih banyak berperan dan bergaul. Maka dari itu pendidikan perlu dikembangkan agar dapat menjadi pedoman dalam pergaulan tersebut, sehingga apa yang berjalan di masyarakat akan sesuai dengan tuntutan dan tuntunan agama. Dengan demikian maka apabila hal ini diabaikan maka akan sulit bagi kita untuk menemukan suatu masyarakat yang selalu memegang teguh ajaran agamanya dimasa yang akan datang.

Dengan demikian maka dalam menjalankan tugas pendidikan agama dimasyarakat ini, sewajarnya berbagai pihak menjalin kerjasama yang baik dan dengan perhatian yang sepenuhnya sehingga terbina keserasian kehidupan beragama dimasyarakat.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam menjalankan pendidikan dimasyarakat ini, antara lain dapat dilaksanakan dengan cara :

- Membiasakan mereka dengan hidup sederhana
- Memperlakukan mereka dengan lemah lembut
- Membiasakan mereka hidup dengan cara-cara yang Islami, baik dalam makan, minum, tidur, memberisalam dan lain sebagainya.
(Rmayulis, 187 : 78)

5. Persepsi masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Agama

Penyelenggaraan pendidikan agama di lingkungan masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan luar sekolah yang seyogyanya dilaksanakan disekolah dan dirumah tangga (keluarga) lebih utama, akan tetapi dikarenakan keberadaan individu itu sendiri yang tidak terlepas dari masyarakat, sehingga pelaksanaan pendidikan itu perlu pula dilaksanakan dimasyarakat, terlebih lagi pendidikan agama.

Akan tetapi mengenai aktifitas penyelenggaraan pendidikan agama ada sebagian orang berpendapat, bahwa tempat penyelenggaraan pendidikan agama itu merupakan tanggung jawab sekolah dan keluarga. Maka apabila pendapat seperti ini dipertahankan akan sulit bagi kita untuk menemukan pendidikan agama di masyarakat bisa berjalan dan berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Sedangkan bentuk penyelenggaraan pendidikan agama dimasyarakat sebenarnya cukup luas geraknya, diantaranya dengan menciptakan suasana keagamaan dilingkungan tempat-tempat ibadah, seperti pendayagunaan masjid secara maksimal dalam rangka pembinaan generasi muda agar dapat bersama-sama melakukan kegiatan keagamaan, seperti :

- a. Menjadikan masjid sebagai tempat pangkalan bertolak untuk memsuki kehidupan sehari-hari, sebelum menuju tempat bekerja atau bersekolah, dengan menunaikan sholat subuh dan berdo'a untuk mendapatkan perlindungan dan ridho dari Allah Swt.
- b. Menjadikan masjid penutup kehidupan sehari-hari sebelum menuju tempat tidur, dengan menunaikan sholat magrib dan isya dan berdo'a serta bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah pada hari

- itu.
- c. Menjadikan masjid sebagai tempat untuk mempererat silaturahmi antar saudara seagama guna mewujudkan kebersamaan (sosialitas) yang bermakna dengan dengan ibadah dalam melakukan amal perbuatan kebajikan.
 - d. Menjadikan masjid sebagai tempat membina akhlak dan memahami nilai-nilai kehidupan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan ajaran Islam .
 - e. Memjadikan masjid untuk memepersiapkan kader-kader Islami dimasyarakat dan dibidang keagamaan, sebagai muslim, mukmin dan muttaqin yang berbobot.
 - f. Menjadikan masjid sebagai tempat untuk memperoleh, memperdalam dan memperluas penguasaan penghayatan dan pengamalan ilmu/agama. Disamping itu juga dapat digunakan untuk pengembangan kebudayaan/kesenian yang bernafaskan Islam.
- (H. Hadari Nawawi, 1991 : 207)

Disamping itu ditempat lainpun masih banyak lagi tempat-tempat yang dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan pendidikan agama, seperti :

- a. Melalui majlis ta'lim
- b. Melalui berbagai bentuk pengajian keagamaan
- c. Melalui organisasi/perkumplan sosial kemasyarakatan seperti PKK, arisan, yasinan dan lain sebagainya. (Panitian seminar pembinaan umat beragama Islam sekalsel, 9184 : 193)

Dari uraian diatas maka cukup jelas gambaran bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, bukanlah sekedar hasil dari salah satu jalur pendidikan akan tetapi merupakan perpaduan antara tiga jalur yang berintegrasi secara harmonis dalam kepribadian menjadi satu diri (individu) yang mampu hidup bersama-sama dengan individu yang lainnya. Penanggung jawab utama dari pendidikan adalah orang tua, sedang pendidik atau orang dewasa yang ada pada jalur pendidikan formal dan ustadz berperan sebagai pelaku pembantu, karena tugas yang dilaksanakannya dalam rangka membantu orang tua dalam mempersiapkan anak-anak mereka, yang akan terjun menjadi anggota masyarakat. Sedangkan

orang dewasa atau pendidik yang berada pada jalur luar sekolah bertugas melengkapi sesuatu yang belum sempurna, sehingga tugas mereka pun sebenarnya berperan sebagai pelaku pembantu pula.

Dengan demikian maka bagi masyarakat yang mengerti dan memahami arti pendidikan secara utuh tentunya ia beranggapan bahwa pendidikan agama itu perlu terus ditingkatkan dan di kembangkan, sehingga pengetahuan agama masyarakat betul-betul bisa dijadikan contoh bagi generasi selanjutnya di masa yang akan datang.

6. Pengertian Masyarakat

- a. "Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama". (Dep. Pdk,t.t. : 564)
- b. Menurut Koencara Ningrat (1874 menyatakan :
 "Masyarakat adalah satu kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu".
 (Wahyu, 1986 : 60 - 61).

Berdasarkan pengertian diatas maka cukup jelas bagi kita, bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup dalam satu lingkungan dimana kelompok manusia tersebut terikat oleh satu sistem atau adat istiadat tertentu. Disamping itu yang tergolong kedalam masyarakat itu sendiri adalah manusia yang mempunyai unsur-unsur sebagai berikut :

1. Manusia yang hidup bersama
2. Bercampur atau bersama-sama dalam waktu yang cukup lama.
3. Menyadari bahwa mereka merupakan satu kesatuan

4. Mematuhi terhadap norma-norma atau peraturan yang menjadi kesepakatan bersama
5. Menyadari bahwa mereka sama-sama diikat oleh perasaan diantaranya oleh anggota yang satu dengan yang lainnya, dan
6. Menghasilkan suatu kebudayaan tertentu.
(Wahyu, 1986 : 60 - 61).

Dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut, maka masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tergolong memenuhi unsur-unsur tersebut, sedangkan masyarakat yang tidak dapat memenuhi unsur tersebut tidak memungkinkan untuk dijadikan obyek penelitian.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya di desa Cempaka Mulia Timur.
2. Untuk mengetahui tingkat pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya dengan peningkatan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkara terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu

pengetahuan yang berkaitan dengan masalah peningkatan mutu pendidikan.

2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang berkompoten dalam rangka pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan agama.
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang sama.

E. Perumusan Hepotesa

Hepotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya dengan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Ada pengaruh kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya di desa Cempaka Mulia Timur meliputi berbagai aspek kegiaitan, sedangkan yang dimaksudkan dalam penelitian ini hanya masalah pendidikan dan keagamaan yang meliputi ; penyuluhan pendidikan, pembinaan sarana pendidikan,

pengelolaan pasilitas belajar, bimbingan belajar agama di masyarakat, pengelolaan pengajian, kegiatan ceramah agama, mengadakan PHBI, pengelolaan TKA/TPA dan pembinaan tempat ibadah.

Untuk Mengukur pengaruh kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur dapat di lihat dari :

A. Bentuk dan jenis kegiatan keagamaan yang diadakan oleh mahasiswa KKN di desa Cempaka Mulia Timur.

1. Ceramah pendidikan yang disampaikan oleh mahasiswa KKN berisi penjelasan tentang, perlunya pendidikan, manfaat pendidikan dan tujuan pendidikan.

Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana ketiga-tiganya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1

2. Pengadaan pasilitas pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama masyarakat, berupa pengadaan papan tulis, pengadaan buku pelajaran dan alat tulis.

Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana ketiga-tiganya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1

3. Ceramah tentang anjuran untuk menyekolahkan anak oleh mahasiswa KKN, berisi tentang anjuran untuk menyekolahkan anak pada sekolah umum, agama dan kursus.

Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana Ketiga-tiganya	3
b. Apabila hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksa hanya satu saja	1

4. Mengadakan bimbingan belajar agama dimasyarakat berupa, baca tulis Al-Qur'an, ilmu Fiqh dan tuhid.

Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana ketiga-tiganya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1

5. Mengadakan pengelolaan pengajian dengan jalan memberikan ceramah tentang, pentingnya pengajian, anjuran untuk mengikuti pengajian dan anjuran untuk membentuk kelompok pengajian.

Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana ktiga-tiganya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1

6. Menganjurkan untuk mendirikan sholat berjamaah dengan jalan menjelaskan manfaat sholat berjamaah, pentingnya sholat berjamaah dan pahala sholat berjamaah.

Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana ketiga-tiganya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1
7. Peringatan Maulid yang diadakan oleh mahasiswa KKN dilaksanakan di masjid, musholla dan rumah penduduk.	
Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana di tiga tempat tersebut	3
b. Apabila hanya terlaksana di dua tempat saja	2
c. Apabila terlaksana di satu tempat saja	1
8. Mengadakan pengelolaan TKA/TPA dengan jalan melalui pengelolaan administrasi, pembinaan guru (Ustadz) dan memberikan buku pelajaran.	
Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana ketiga-tiganya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1
9. Mengadakan pembinaan tempat ibadah, berupa pembersihan lingkungan tempat ibadah, mengadakan rehab bangunan dan melengkapi peralatan keperluan ibadah.	
Kategori	Skor
a. Apabila terlaksana seluruhnya	3
b. Apabila terlaksana hanya dua saja	2
c. Apabila terlaksana hanya satu saja	1

2. Pelaksanaan pendidikan agama masyarakat adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung di masyarakat setelah diadakannya kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya.

B. Untuk mengukur pelaksanaan pendidikan agama di masyarakat setelah di adakannya KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya dapat di lihat dari :

1. Pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan ceramah kependidikan dari mahasiswa KKN, berupa pengetahuan tentang perlunya pendidikan, manfaat pendidikan dan tujuan pendidikan.

Kategori	Skor
a. Apabila diperoleh ketiga-tiganya	3
b. Apabila diperoleh hanya dua saja	2
c. Apabila diperoleh hanya satu saja	1

2. Bantuan yang diberikan masyarakat dalam rangka perbaikan pasilitas pendidikan setelah kegiatan KKN, berupa.

Kategori	Skor
a. Apabila berupa dana, tenaga dan pikiran	3
b. Apabila berupa dana dan tenaga saja	2
c. Apabila berupa tenaga saja	1

3. Latar belakang orang tua untuk menyekolahkan anaknya setelah kegiatan KKN kelembaga pendidikan agama.

Kategori	Skor
a. Atas dorongan mahasiswa KKN	3

- b. Atas kehendak orang tua sendiri 2
 c. Atas kehendak anak sendiri 1
4. Keaktifan masyarakat mengikuti pengajian setelah diadakannya kegiatan KKN.

Kategori	Skor
----------	------

- | | |
|-------------------------------------|---|
| a. Selalu mengikuti setiap diadakan | 3 |
| b. Kadang-kadang mengikuti | 2 |
| c. Tidak pernah mengikuti | 1 |
5. Pengetahuan yang diperoleh dari mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, berupa baca tulis Al-Qur'an, Fiqh dan tauhid.

Kategori	Skor
----------	------

- | | |
|---|---|
| a. Apabila yang diperoleh ketiga-tiganya | 3 |
| b. Apabila yang diperoleh dua saja | 2 |
| c. Apabila yang diperoleh hanya satu saja | 1 |
6. Sholat berjamaah yang dilakukan ditempat ibadah setelah kegiatan KKN.

Kategori	Skor
----------	------

- | | |
|----------------------|---|
| a. 4 - 5 kali sehari | 3 |
| b. 2 - 3 kali sehari | 2 |
| c. 0 - 1 kali sehari | 1 |
7. Bantuan yang diberikan masyarakat dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan setelah kegiatan KKN.

Kategori	Skor
----------	------

- | | |
|---|---|
| a. Membantu dengan tenaga, dana dan pikiran | 3 |
|---|---|

- b. Membantu dengan tenaga dan dana saja 2
 - c. Membantu dengan tenaga saja 1
8. Keinginan untuk mendirikan TKA/TPA setelah kegiatan KKN terlihat .

Kategori	Skor
----------	------

- | | |
|---|---|
| a. Adanya bangunan barun untuk TKA/TPA | 3 |
| b. Hanya memanfaatkan bangunan yang ada | 2 |
| c. Tidak ada keinginan | 1 |
9. Bantuan yang diberikan masyarakat dalam rangka pembinaan tempat ibadah setelah kegiatan KKN berupa.

Kategori	Skor
----------	------

- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Tenaga, dana dan pikiran | 3 |
| b. Hanya tenaga dan dana saja | 2 |
| c. Hanya tenaga saja | 1 |
-

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan tertulis dan bahan tidak tertulis, bahan-bahan tertulis diperoleh dari berbagai buku, dokumen dan sumber-sumber lainnya. Sedang bahan atau informasi yang tidak tertulis dapat di peroleh melalui obeservasi, wawancara dan angket.

Adapun bahan atau data tertulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data sejarah/demografi desa Cempaka Mulia Timur
2. Data penduduk desa Cempaka mulia Timur
3. Data tentang kegiatan keagamaan dimasyarakat
4. Data-data yang berhubungan dengan perkembangan pendidikan keagamaan dimasyarakat.
5. Data tentang rata-rata tingkat pendidikan masyarakat
6. Data (laporan) kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1994/1995.

Sedangkan bahan informasi tidak tertulis meliputi :

1. Aktifitas kegiatan keagamaan dimasyarakat
2. Pandangan masyarakat tentang pendidikan agama
3. Peran serta masyarakat dalam setiap kegiatan pendidikan agama

4. Keterlibatan KKN mahasiswa dalam setiap kegiatan pembinaan tempat ibadah.
5. Perkembangan pelaksanaan pendidikan agama dimasyarakat
6. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PHBI
7. Pendangan mmasyarakat terhadap kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antaari Palangkaraya.

B. Metodologi

1. Pemilihan lokasi

Sebagaimana yang dicantumkan dalam judul penelitian, maka cukup jelas kiranya bahwa penelitian ini dilaksanakan di desa Cempaka Mulia Timur. Daerah ini telah dua kali ditempati oleh mahasiswa KKN dari IAIN Antasari Palangkaraya, yakni pada tahun 1992 dan tahun 1994.

Sedangkan yang menyebabkan penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian didaerah ini dikarenakan daerah ini pernah di tempati oleh mahasiswa KKN, juga ingin mengetahui apakah selama KKN mengadakan kegiatan di daerah ini, mempunyai pengaruh atau tidak terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat, terutama KKN yang dilaksanakan pada tahun 1994/1995. Sebab menurut pengamatan penulis, secara umum pada setiap daerah yang pernah di tempati oleh KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya selalu mempunyai pengaruh tersendiri bagi daerah tersebut, terutama dalam masalah pendidikan agama masyarakatnya. Maka dari itu penulis berkeinginan untuk mengeta

hui apakah desa Cempaka Mulia Timur juga mengalami peningkatan, sebagaimana juga daerah-daerah lainnya. Disamping juga pemilihan desa Cempaka Mulia Timur sebagai lokasi penelitian dikarenakan masyarakatnya hampir 100 % beragama Islam, dan agama lain boleh dikatakan tidak ada meskipun ada akan tetapi bukan penduduk asli dan bukan pula penduduk tetap. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di daerah ini.

2. Teknik penarikan contoh

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa KKN IAIN Antasari angkatan tahun 1994 sebanyak 7 orang yang kesemuanya dijasikan sebagai responden dan seluruh anggota masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur untuk dijadikan populasi.

Anggota masyarakat yang berdomisili di desa Cempaka Mulia Timur seluruhnya berjumlah "1935 jiwa yang terdiri dari 389 KK" (data demografi desa Cempaka Mulia Timur, 1995). Dari seluruh jumlah tersebut semuanya dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Melihat jumlah populasi yang cukup besar tersebut dan keterbatasan waktu yang tersedia, tenaga serta tingkat kesukaran yang akan ditemui dilapangan dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memandang perlu untuk menggunakan teknik sampel. Besarnya sampel yang diinginkan

adalah sebanyak 10 % dari jumlah anggota masyarakat seluruhnya, yakni 10% dari 1935 jiwa adalah 193,50, karena yang dihitung adalah orang maka jumlahnya digenapkan menjadi 193 orang saja sebagai sampel. Hal ini didasarkan pada pendapat DR. Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 1992 : 107).

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yang berjumlah 192 orang dari jumlah populasi tersebut adalah dengan menggunakan teknik sampel Purposive, di mana dalam penarikannya peneliti menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan atau ciri-ciri yang layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Kondisi perkembangan pendidikan agama di desa Cempaka Mulia Timur, dan melihat dari dekat kegiatan keagamaan yang berlangsung di desa tersebut setelah kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya. Adapun data yang dicari dengan teknik ini adalah :

- 1). Proses pelaksanaan pendidikan agama.
- 2). Keadaan pasilitas kegiatan keagamaan.

3). Kegiatan keagamaan.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara obyektif. Maka teknik ini dirasa perlu untuk dilaksanakan secara teratur dengan pedoman yang telah disiapkan. Wawancara ini ditujukan kepada informan dan responden yang telah ditentukan, yakni aparat desa dan tokoh agama , serta mahasiswa KKN. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang :

- 1). Tingkat pengetahuan agama masyarakat sebelum dan sesudah KKN.
- 2). Minat masyarakat terhadap pengetahuan agama.
- 3). Macam-macam kegiatan keagamaan yang dilakukan.
- 4). Perkembangan pendidikan agama masyarakat setelah kegiatan KKN

c. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat yang terpilih sebagai sampel, dengan maksud untuk memperoleh keterangan tentang pengaruh kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat. Sedangkan data yang ingin di cari dengan teknik ini adalah :

- 1). Tingkat pendidikan agama masyarakat setelah kegiatan KKN dan perkembangannya sekarang.
- 2). Peranan masyarakat dalam pembinaan pendidikan

agama.

- 3). Keinginan masyarakat menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan agama.
- 4). Peranan masyarakat dalam membantu kelancaran pendidikan.
- 5). Keaktifan masyarakat dalam pengajian.
- 6). Pengetahuan agama yang didapat masyarakat dari mahasiswa KKN.
- 7). Keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.
- 8). Peranan masyarakat dalam pembinaan TK/TP Al-Qur'an.
- 9). Peranan masyarakat dalam pembinaan tempat ibadah.

d. Dokumenter

Dalam penelitian ini peneliti menggali data dari berbagai dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

Data yang dimaksud meliputi :

- 1). Laporan program kerja KKN desa Cempaka Mulia Timur.
- 2). Daftar pemeluk agama Islam di desa penelitian.
- 3). Sarana dan prasarana ibadah yang ada di desa penelitian.
- 4). Tata letak geografis desa.
- 5). Sarana dan prasarana pendidikan Agama Islam.
- 6). Data jumlah penduduk desa Cempaka Mulia Timur.
- 7). Data tentang rata-rata tingkat pendidikan agama masyarakat.
- 8). Data tentang kegiatan keagamaan yang terdaftar di

masyarakat.

4. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa

a. Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa dan diolah melalui beberapa tahapan yakni, untuk data yang di peroleh di lapangan diteliti kembali, kemudian diklasifikasikan atau dikelompokan baik dalam bentuk uraian maupun tabel untuk disajikan. Khusus yang dalam bentuk tabel dilanjutkan dengan menghitung frekuensi jawaban responden dari hasil angket, baru kemudian dengan menghitung prosentasi jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Dimana : F = Frekuensi jawaban
N = Jumlah responden

b. Pengujian Hepotesa

Untuk menguji hepotesa yang dikemukakan dalam penelitian ini, yakni Ada hubungan aantara kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya dengan tingkat pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur, digunakan rumus Korelasi Product Mōment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

X = Kegiatan KKN Mahasiswa

Y = Tingkat pendidikan agama masyarakat

Setelah di peroleh harga r, utnuk mengetahui korelasi signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikan korelasi dengan memakai rumus t hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Hepotesa kedua adalah ada pengaruh kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kec. Cempaga Kab. Kotawaringin Timur, akan diuji dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum X) (\sum X^2) - (\sum X)^2 (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel Y

X = Variabel X

a = Nilai konstanta dari Y

b = Koefisien dari arah regresi

Persamaan untuk bagan garis regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

5. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan, berupa prariset, dimana prariset ini dilakukan dalam rangka mendapatkan gambaran dan informasi dengan melakukan observasi dilokasi penelitian, yakni desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk menyusun proposal atau rencana penelitian.

Setelah proposal atau rencana penelitian ini disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, kemudian dibahas dalam forum seminar dan selanjutnya diadakan pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan angket.

b. Tahap pengumpulan data dilapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan yang telah disusun.

Data yang akan dikumpulkan ini dibagi dalam empat bagian, yaitu :

1. Pengumpulan data dari kepala desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Pengumpulan data dari tokoh agama yang ada di desa Cempaka Mulia Timur.
3. Pengumpulan data dari UP3K IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Pengumpulan data dari masyarakat desa Cempaka Mulia Timur.

c. Tahap pengolahan data.

Pada tahap ini semua data yang berhubungan permasalahan dianalisa, sehingga mempunyai arti sebagaimana yang dimaksudkan. Analisa ini dilakukan melalui dua tahap, yakni :

1. Analisa pertama merupakan analisa pendahuluan secara diskriptif.
 2. Analisa kedua adalah analisa kedua variabel yang diteliti guna menguji hepotesa yang diajukan.
- d. Tahap pelaporan

Sebagai tahap akhir dari kegiatan penelitian ini, dilakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penelitian, analisa data, dan selanjutnya diajukan dalam forum munaqasah, terakhir disampaikan kepada pihak Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dan pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA CEMPAKA MULIA TIMUR

A. Geografi

1. Letak dan Luas Daerah

Desa Cempaka merupakan bagian dari wilayah kecamatan Cempaga Kabupaten Dati II Kotawaringin Timur yang terletak ditepi sungai Cempaga dan berseberangan dengan ibu kota Kecamatan, yang berjarak lebih kurang 300 m. dan terletak 33 Km. sebelah utara Kabupaten Kotawaringin Timur Sampit, atau kurang lebih 177 Km. dari ibu kota propinsi (Palangkaraya). Desa Cempaka Mulia Timur mempunyai batasan-batasan dengan daerah lainnya, yakni; sebelah Utara berbatasan dengan desa Jemaras, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sungai Paring, sebelah Timur berbatasan dengan wilayah kecamatan Katingan Hilir dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Cempaka Mulia Barat.

Luas daerah Cempaka Mulia timur seluruhnya adalah kurang lebih 44100 ha. yang terdiri dari hutan, sungai dan pantai. Disamping itu juga desa Cempaka Mulia Timur sangat strategis letaknya, karena memungkinkan berbagai jalur perjalanan dapat dijangkau, baik itu dari ibukota Kecamatan maupun dari ibukota Kabupaten, bahkan dari ibukota Propinsi, baik melalui jalur jalan darat maupun jalur sungai (air).

2. Keadaan Alam

Desa Cempaka Mulia Timur tergolong daerah dataran rendah dan daerah pasang surut sehingga setiap tahun memungkinkan terjadi banjir yang dapat menenggelamkan jalan desa, sedangkan tanahnya dapat dikatakan cukup subur untuk daerah pertanian dan perkebunan. Sedangkan tumbuh-tumbuhan yang hidup diwilayah desa Cempaka Mulia timur beragam, sebagaimana daerah lain yang ada di Kalimantan Tengah pada umumnya, sedangkan binatang yang mendiami hutannya diperkirakan sudah hampir punah, seperti rusa, kancil, kijang dan berbagai jenis burung serta binatang lainnya.

Sedangkan suhu di desa Cempaka Mulia Timur tergolong suhu sedang, sebagaimana umumnya daerah di Kalimantan Tengah dimana daerahnya kebanyakan dikelilingi oleh hutan yang masih lebat, disamping itu juga daerah ini cukup jauh dari laut sehingga mungkin suhu dapat dikatakan selalu setabil, begitu juga halnya dengan keadaan air, dimana air cukup bersih dan dapat dikonsumsi untuk kebutuhan masyarakat baik air sungai maupun air sumur yang selalu digunakan masyarakat untuk keperluan sehari-hari.

B. Demografi

1. Penduduk

Penduduk desa Cempaka Mulia Timur seluruhnya berjumlah 1935 jiwa atau 386 KK, yang seluruh berstatus

warga negara Indonesia asli, dimana kurang lebih 75 % merupakan penduduk asli desa Cempaka Mulia Timur, sedang yang lainnya merupakan pendatang yang terdiri dari suku banjar, madura, jawa dan lainnya. Selanjutnya mengenai prosentasi penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1

**KEADAAN PENDUDUK DESA CEMPAKA MULIA TIMUR
MENURUT USIA DAN JENIS KELAMIN**

No	Tingkat Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
01	0 - 6 tahun	261	266	527
02	7 - 12 tahun	134	138	272
03	13 - 20 tahun	117	121	238
04	21 - 30 tahun	157	173	330
05	31 - 40 tahun	139	122	261
06	41 - 50 tahun	94	73	167
07	51 keatas	82	58	140
J u m l a h		984	951	1935

Sumber : Monografi Desa Cempaka Mulia Timur 1994/1995

Berdasarkan tabel di atas maka penduduk desa Cempaka Mulia Timur, kalau dilihat dari segi usia dapat dikatakan masih banyak yang produktif, sebab dari seluruh jumlah tersebut yang paling besar jumlahnya adalah yang berusia di bawah 40 tahun, di samping juga kalau ditin-

jau dari segi jenis kelamin maka yang terbesar adalah adalah yang berjenis L.

2. Agama

Agama yang di anut Masyarakat Desa Cempaka Mulia Timur adalah 100 %, beragama Islam yang didukung dengan tempat peribadatan dengan satu buah masjid dan empat buah musholla. Dimana dari seluruh jumlah musholla tersebut pada awalnya hanya dipunsikan tiga buah saja dan dengan kehadiran mahasiswa KKN akhirnya dapat dipungsikan seluruhnya, dimana dari seluruh tempat ibadah tersebut masing-masing mempunyai perlengkapan ibadah, yang mana untuk musholla masing-masing mempunyai dua buah sajadah pendek dan tiga buah sajadah panjang. Sedangkan untuk masjid mempunyai 10 buah sajadah pendek dan 20 sajadah panjang. Semua perlengkapan tersebut mengalami penambahan setelah diadakannya kegiatan KKN, sebab menurut hasil wawancara dengan tokoh agama setempat dijelaskan bahwa sebelumnya tidak mencapai jumlah tersebut. Sedangkan untuk kegiatan keagamaan, dilaksanakan seminggu sekali atau setiap malam jum'at untuk bapak-bapak , pada hari jum'at dilaksanakan di dua tempat untuk pengajian para ibu-ibu dilaksanakan dirumah dan untuk pengajian remaja masjid dilaksanakan di masjid, kegiatan yang dilakukan dalam pengajian adalah berupa mendengarkan ceramah yang

disampaikan oleh para da'i baik dari desa itu sendiri bahkan kadang juga mengundang penceramah dari luar daerah dan bahkan kadang juga mendatangkan dari kabupaten. Sedangkan jumlah anggota pengajian seluruhnya 167 yang terdiri dari pengajian bapak-bapak 67 orang, ibu-ibu 42 orang dan remaja masjid 58 orang.

Dari seluruh jumlah anggota masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut dapat dikatakan cukup besar. Dengan demikian maka dari memperhatikan jumlah tersebut saja sudah tergambar bahwa kegiatan tersebut berjalan lancar, dan berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan anggota pengajian dijelaskan bahwa kegiatan pengajian ini sebenarnya dari awal sudah ada akan tetapi anggotanya dapat dikatakan hanya mencapai 75 % dari jumlah yang ada dan setelah adanya kegiatan KKN maka jumlahnya sedikit mengalami peningkatan.

3. Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada didesa Cempaka Mulia Timur berjumlah tiga buah, satu buah SDN, satu buah SD Inpres dan satu buah Diniyah Alqur'an. Sedangkan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, baik SLTA atau SLTP dan Perguruan Tinggi mereka bisa meneruskan ke ibukota kabupaten atau ke ibu kota propinsi. Berdasarkan penelitian yang penulis himpun, terlihat bahwa sebagian besar dari penduduk desa Cempaka Mulia Timur hanya mengenyam pendidikan dasar sekalipun tidak tamat.

Walaupun keberadaannya demikian, akan tetapi masih ada warga desa yang bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, bahkan sekarang ada yang sudah menyelesaikan pendidikannya diperguruan tinggi disamping masih ada yang sedang menjalani pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai prosentase tingkat pendidikan masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 2

KEADAAN PENDUDUK DESA CEMPAKA MULIA TIMUR
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Usia	Jenis Kelamin		F	%
		L	P		
01	Tidak sekolah\belum sekolah	266	278	544	28,11
02	Tidak tamat SD	141	224	365	18,86
03	Tamat SD	164	269	533	27,55
04	Tamat SLTP	171	197	368	19,02
05	Tamat SLTA	61	52	113	5,84
06	PT	6	4	10	0,52
07	Lulus PT	2	-	2	0,10
Jumlah		911	1024	1935	100 %

Sumber : Monografi Desa Cempaka Mulia Timur 1994/1995

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk desa Cempaka Mulia Timur secara formal berpendidikan rendah, Hal ini dikarenakan masyarakat desa Cempaka Mulia Timur rata-rata hanya berpendidikan SD, bahkan banyak yang tidak selesai. Berdasarkan hal demikian maka hal ini sangat berpengaruh bagi mereka dalam memahami masalah agama kalau tidak ada pihak lain yang mau memberikan perhatian untuk mengatasi permasalahan ini.

4. Pekerjaan

Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat desa Cempaka Mulia Timur secara umum mempunyai aktifitas yang tidak begitu jauh berbeda dengan masyarakat Kalimantan Tengah pada umumnya, misalnya dari cara hidup, bertani, maupun cara mereka bergaul.

Berdasarkan kenyataan dilapangan, masyarakat desa Cempaka Mulia Timur tergolong masyarakat yang gigih dan mempunyai kesungguhan dalam menekuni pekerjaannya, akan tetapi kadang banyak menemui hambatan dalam menekuni pekerjaannya, misalnya keadaan alam yang tidak menetap dan perkembangan tuntutan kebutuhan.

Mengingat hambatan-hambatan tersebut, maka masyarakat desa Cempaka Mulia Timur mempunyai pekerjaan yang beragam, dengan menyesuaikan diri dengan keadaan alam dan tuntutan kebutuhan mereka, seperti bertani, berkebun, pegawai serta jasa-jasa lainnya. Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 3
KEADAAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN
DI DESA CEMPAKA MULIA TIMUR

No	Mata Pencaharian	F	%
01	Petani	1541	79,64
02	Industri kecil	28	1,48
03	Pegawai Negeri	44	2,27
04	B u r u h	16	0,83
05	Tukang kayu/perambah hutan	58	2,09
06	Pedagang	7	0,36
07	Lain-lain/yang belum bekerja	231	11,94
J U M L A H		1935	100

Data demografi desa Cempaka Mulia Timur 1994/1995

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat melihat bahwa secara umum prosentase jenis mata pencaharian masyarakat desa Cempaka Mulia Timur adalah bertani cukup besar, hal ini disebabkan karena alam desanya sendiri memang mendukung untuk dijadikan lahan pertanian, akan tetapi masih tidak menutup kemungkinan untuk membuat lapangan kerja yang lainnya sebagai pekerjaan sampingan, sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas walau prosentasinya cukup kecil.

BAB IV

HUBUNGAN DAN PENGARUH KEGIATAN KKN MAHASISWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TERHADAP PENINGKATAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT

A. Penyajian dan Interpretasi Data

Untuk membahas permasalahan di atas, telah dikumpulkan dan di gali berbagai macam data yang berkenaan dengan kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya di desa Cempaka Mulia Timur dan tingkat pendidikan agama masyarakat Desa Cempaka Mulia Timur .

1. Kegiatan keagamaan KKN mahasiswa

Kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari palangkaraya adalah seluruh kegitan mahasiswa yang menyangkut masalah keagamaan yang meliputi, memberikan ceramah masalah pendidikan, membantu pasilitas pendidikan, pengajaran agama di masyarakat, penjelasan masalah pengajian, peringatan hari besar Islam, pengelolaan TKA/TPA dan pembinaan tempat ibadah.

Untuk lebih jelasnya mengenai masalah kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 4
 AKTIFITAS MAHASISWA KKN DALAM MEMBERIKAN CERAMAH
 TENTANG PERLUNYA PENDIDIKAN, MANFAAT PENDIDIKAN
 DAN TUJUAN PENDIDIKAN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	51	26,42
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	104	53,89
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	38	19,69
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang terbanyak dari jawaban responden adalah 104 orang atau 53,89 %, menyatakan terlaksana hanya dua aspek saja, sedangkan yang lainnya 51 orang atau 26,42 %, menyatakan terlaksana ketiganya, dan 38 orang atau 19,69 %, menyatakan hanya satu aspek saja yang terlaksana. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut terlaksana berkisar hanya dua aspek saja.

Selanjutnya untuk mengetahui peran serta mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pengadaan pesilitas pendidikan dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 5
 PENGADAAN PESILITAS PENDIDIKAN OLEH MAHSISWA KKN
 DAN MASYARAKAT BERUPA PENGADAAN PAPAN TULIS,
 BUKU PELAJARAN, DAN ALAT TULIS

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	42	21,76
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	109	56,48
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	32	21,76
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa yang terbanyak adalah 109 orang atau 56,48 %, menyatakan terlaksana dua aspek saja, dan yang lainnya 42 orang atau 21,76 %, menyatakan terlaksana seluruhnya, dan 32 orang atau 21,76% menyatakan terlaksana hanya satu saja. Dengan demikian maka bantuan dalam pengadaan pasilitas pendidikan dapat dikatakan terlaksana berkisar hanya dua aspek.

Sedangkan untuk mengetahui isi dari ceramah anjuran untuk menyekolahkan anak oleh mahasiswa KKN dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL 6

CERAMAH TENTANG ANJURAN UNTUK MEYEKOLAHKAN ANAK
OLEH MAHASISWA KKN BERUPA ANJURAN UNTUK MEMASUKI
SEKOLAH UMUM, SEKOLAH AGAMA DAN KURSUS

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	61	31,62
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	90	46,63
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	42	21,76
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang terbanyak memilih adalah kategori kedua, yakni 90 orang atau 46,63%, menyatakan terlaksana dua aspek di atas, sedang yang lainnya 61 orang atau 31,62 %, menyatakan terlaksana seluruhnya, dan 42 orang atau 21,76 menyatakan terlaksana hanya satu aspek saja. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan bahwa yang paling menonjol terlaksana hanya berkisar dua saja dari aspek di atas.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas bimbingan belajar agama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 7

AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MEMBERIKAN
BIMBINGAN BELAJAR AGAMA ISLAM DIMASYARAKAT
BERUPA BACA TULIS AL-QUR'AN,
ILMU FIQH DAN TAUHID

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	75	38,86
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	87	45,08
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	31	16,06
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Tabel di atas menggambarkan bahwa yang terbanyak menyatakan pelaksanaan kegiatan di atas hanya dua aspek saja, yakni sebanyak 87 orang atau 45,08 %, yang menyatakan seperti demikian, sedangkan selebihnya 75 orang atau 38,86 %, menyatakan terlaksana seluruh aspek di atas, dan 31 orang atau 16,06 %, menyatakan terlaksana hanya satu aspek saja. Dengan demikian maka pada umumnya pelaksanaan kegiatan di atas terlaksana berkisar hanya dua aspek saja.

Kemudian untuk mengetahui isi dari aktivitas kegiatan ceramah masalah pengajian yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 8
 CERAMAH TENTANG PENGAJIAN YANG DIBERIKAN
 OLEH MAHASISWA KKN BERISI MASALAH PENTINGNYA PENGAJIAN,
 ANJURAN UNTUK MENGIKUTI PENGAJIAN, ANJURAN UNTUK
 MEMBENTUK KELOMPOK PENGAJIAN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	79	40,93
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	64	33,16
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	50	25,91
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ceramah masalah pengajian yang disampaikan oleh mahasiswa KKN, aspek yang banyak disampaikan meliputi tiga aspek di atas sebagaimana pernyataan responden, yakni 79 orang atau 40,93 %, menyatakan seperti demikian, sedangkan selebihnya 64 orang atau 33,16 %, menyatakan terlaksana hanya dua aspek saja dan 50 orang atau 25,91 % menyatakan terlaksana hanya satu aspek saja. Dengan demikian maka secara umum kegiatan KKN tentang masalah pentingnya pengajian terlaksana ketiga-tiganya.

Sedangkan untuk melihat aktivitas mahasiswa KKN dalam menganjurkan untuk melaksanakan sholat berjamaah ditempat

ibadah dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 9

AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MENGANJURKAN
SHOLAT BERJAMA'AH DENGAN MEMBERIKAN PENJELASAN
TENTANG MANFAAT SHOLAT BERJAMA'AH,
PENTINGNYA SHOLAT BERJAMA'AH DAN
PAHALA SHOLAT BERJAMA'AH

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	58	30,05
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	82	42,49
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	53	27,46
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan mahasiswa KKN yang berkenaan dengan anjuran untuk melaksanakan sholat berjamaah yang terbanyak adalah terlaksana dua aspek di atas, yakni sebanyak 82 orang atau 42,49 %, menyatakan seperti demikian, sedang yang lainnya 58 orang atau 30,05 %, menyatakan terlaksana seluruhnya dan 53 orang atau 27,46 % menyatakan terlaksana hanya satu saja. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan terlaksana hanya dua aspek saja.

Sedangkan untuk mengetahui kegiatan peringatan hari

besar Islam yang diadakan mahasiswa KKN dan masyarakat bertempat di masjid, musholla dan rumah masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 10

PERINGATAN HARI BESAR ISLAM YANG DILAKSANAKAN
MAHASISWA KKN DAN MASYARAKAT DILAKSANAKAN DI
MASJID, MUSHOLLA DAN RUMAH MASYARAKAT

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana di tiga tempat tersebut	96	49,74
02	Terlaksana hanya dua tempat saja	62	32,12
03	Terlaksana hanya satu - tempat saja	35	18,13
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar Islam oleh mahasiswa KKN dan masyarakat dinyatakan terlaksana ditiga tempat tersebut, yakni sebanyak 96 orang atau 49,74 %, menyatakan seperti demikian, sedang selebihnya 62 orang menyatakan terlaksana hanya dua tempat saja dan 35 orang atau 18,13 % menyatakan terlaksana hanya satu saja. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan kegiatan tersebut dilaksanakan berkisar di tiga tempat tersebut.

Kemudian untuk mengetahui aktivitas mahasiswa KKN dalam pengelolaan TKA/TPA dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 11

**AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM PENGELOLAAN TKA/TPA
BERUPA PENGELOLAAN ADMINISTRASI, PENGELOLAAN
GURU DAN PENGADAAN BUKU**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	94	48,70
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	66	34,20
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	33	17,10
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 94 orang atau 48,70 % menyatakan terlaksana seluruhnya, sedang selebihnya 66 orang atau 34,20 % menyatakan terlaksana hanya dua saja dan 33 oarang atau 17,10 % menyatakan terlaksana hanya satu saja. Dengan demikian maka secara umum pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dikatakan terlaksana seluruhnya.

selanjutnya untuk mengetahui aktivitas mahasiswa KKN dalam pembinaan tempat ibadah dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 12

AKTIVITAS MAHASISWA KKN DALAM MEMBINA TEMPAT IBADAH
BERUPA PEMBERSIHAN LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH,
MENGADAKAN REHAB BANGUNAN DAN
MENGADAKAN PERALATAN IBADAH

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Terlaksana seluruh aspek di atas	92	47,67
02	Terlaksana hanya dua aspek saja	67	34,72
03	Terlaksana hanya satu aspek saja	34	17,62
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN dalam pembinaan tempat ibadah, sebanyak 92 orang atau 47,67 %, menyatakan terlaksana seluruhnya, sedang yang lainnya 67 orang atau 34,72 % menyatakan terlaksana hanya dua aspek saja dan 34 orang atau 17,62 %, menyatakan terlaksana hanya satu aspek saja. Dengan demikian maka pada umumnya kegiatan pembinaan tempat ibadah dapat terlaksana seluruhnya.

2. Tingkat Pendidikan Agama masyarakat

Pelaksanaan pendidikan agama masyarakat meliputi kegiatan pendidikan agama yang berjalan di masyarakat

setelah kegiatan mahasiswa KKN, bantuan dan peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah pendidikan, latar belakang masyarakat dalam menyekolahkan anaknya, keaktifan masyarakat dalam mengikuti pengajian, kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan masyarakat ditempat ibadah setelah kegiatan mahasiswa KKN, bantuan yang diberikan masyarakat dalam dalam kegiatan keagamaan, keinginan masyarakat dalam pendirian TKA/TPA dan peran serta masyarakat dalam kegiatan pembinaan tempat ibadah.

Untuk mengetahui hal-hal tersebut di atas dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 13

PENGETAHUAN YANG DIDAPAT MASYARAKAT DARI CERAMAH KEPENDIDIKAN YANG DISAMPAIKAN MAHASISWA KKN BERUPA PENGETAHUAN TENTANG PERLUNYA PENDIDIKAN, MANFAAT PENDIDIKAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Didapat ketiga aspek di-atas	78	40,41
02	Didapat hanya dua aspek saja	91	41,47
03	Diapat hanya satu aspek saja	24	12,44
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan yang di dapat masyarakat dari kegiatan mahasiswa KKN dapat dikatakan cukup baik hal ini terlihat bahwa 91 orang atau 41,47 %, menyatakan memperoleh dua aspek pengetahuan di atas, sedangkan selebihnya 78 orang atau 40,41 % menyatakan memperoleh tiga aspek pengetahuan tersebut dan 24 orang atau 12,44 % menyatakan memperoleh hanya satu aspek saja. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang di peroleh masyarakat berikisan dua aspek di atas.

Selanjutnya untuk mengetahui bantuan yang diberikan masyarakat dalam rangka pengadaan pasilitas pendidikan dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 14

**BANTUAN YANG DIBERIKAN MASYARAKAT DALAM RANGKA
PENGADAAN PASILITAS PENDIDIKAN AGAMA
SETELAH KEGIATAN KKN MAHSISWA**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Berupa tenaga dana dan pikiran	51	26,42
02	Berupa tenaga dan dana saja	93	48,19
03	Berupa tenaga saja	49	25,39
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa bantuan yang diberi

agama, sebanyak 93 orang atau 48,19 % menyatakan membantu dengan tenaga dan dana, sedang selebihnya 51 orang atau 26,42 %, menyatakan membantu dengan tenaga, dana dan pikiran, dan 49 orang atau 25,39 % menyatakan hanya membantu dengan tenaga saja. Dengan demikian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan masyarakat berupa tenaga dan dana saja.

Selanjutnya untuk mengetahui latar belakang masyarakat dalam menyekolahkan anaknya kesekolah dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 15

LATAR BELAKANG MASYARAKAT DALAM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KESEKOLAH AGAMA SETELAH KEGIATAN MAHASISWA KKN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Atas dorongan mahasiswa KKN	84	43,52
02	Atas kehendak orang tua sendiri	69	35,75
03	Atas kehendak anak sendiri	40	20,73
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa alasan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya setelah kegiatan mahasiswa KKN dapat

dikatakan baik, sebagaimana dari pernyataan responden, yakni sebanyak 84 orang atau 43,52 %, menyatakan atas dorongan mahasiswa KKN dan selebihnya 69 orang atau 35,75 %, menyatakan atas kehendak orang tua sendiri dan 40 orang atau 20,73 %, menyatakan atas kehendak anak sendiri. Dengan demikian maka alasan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya kesekolah agama cenderung dipengaruhi oleh mahasiswa KKN.

Kemudian untuk mengetahui kegiatan pengajian di masyarakat setelah kegiatan mahasiswa KKN dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 16

**KEAKTIFAN MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI
PENGAJIAN AGAMA SETELAH KEGIATAN
MAHASISWA KKN**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Mengikuti setiap diadakan	99	51,30
02	Kadang - kadang mengikuti bila diadakan	78	40,41
03	Tidak pernah mengikuti	16	8,29
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa keaktifan masyarakat dalam mengikuti pengajian setelah kegiatan KKN dapat

dikatakan baik, hal ini terlihat bahwa sebanyak 99 orang atau 51,30 %, menyatakan mengikuti setiap diadakan, sedangkan selbihnya 78 orang atau 40,41 %, menyatakan kadang-kadang mengikuti bila diadakan, dan 16 orang atau

8,29 %, menyatakan tidak pernah mengikuti. Dengan demikian secara umum keaktifan masyarakat dapat dikatakan lebih banyak yang katif dari pada yang tidak aktif.

Selanjutnya untuk mengetahui pengetahuan yang di peroleh masyarakat dari pengajian yang diadakan oleh mahasiswa KKN dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 17

**PENGETAHUAN YANG DIPEROLEH MASYARAKAT DARI KEGIATAN
KEAGAMAAN YANG DILAKSANKAN OLEH MAHASISWA KKN
BERUPA, BACA TULIS AL-QUR'AN,
ILMU FIQH DAN TAUHID**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Diperoleh tiga aspek di- atas	78	40,41
02	Diperoleh hanya dua as- pek saja	61	32,12
03	Diapat hanya satu as- pek saja	54	27,98
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa pengetahuan

yang diperoleh masyarakat dari mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat dikatakan baik, sebab sebanyak 78 orang atau 40,41 %, menyatakan memperoleh ketiga aspek pengetahuan tersebut, sedangkan yang lainnya 61 orang atau 32,12 % menyatakan memperoleh hanya dua aspek saja dan 54 orang atau 27,98 % menyatakan memperoleh hanya satu aspek saja. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh masyarakat meliputi dua aspek.

Sedangkan untuk mengetahui kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di tempat ibadah setelah kegiatan mahasiswa KKN dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 18

**SHOLAT BERJAMAAH YANG DILAKSANAKAN MASYARAKAT
DITEMPAT IBADAH SETELAH KEGIATAN
MAHASISWA KKN**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	4 - 5 kali sehari	50	25,91
02	2 - 3 kali sehari	197	50,26
03	0 - 1 kali sehari	54	27,98
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di tempat ibadah setelah kegiatan KKN dapat dikatakan cukup baik, hal ini

terlihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 197 orang atau 50,26 %, menyatakan melaksanakan sholat berjamaah di tempat ibadah dalam sehari berkisar antara 2 - 3 kali, sedang yang lainnya 54 orang atau 27,98 %, menyatakan melaksanakan sholat berjamaah dalam seharinya berkisar antara 0 - 1 kali, dan 50 orang atau 27,98 %, menyatakan melaksanakan sholat berjamaah setiap harinya berkisar antara 4 - 5 kali. Dengan demikian maka pada umumnya kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan masyarakat di tempat ibadah berkisar antara 2 - 3 kali sehari.

Sedangkan untuk mengetahui bantuan yang diberikan masyarakat dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setelah kegiatan mahasiswa KKN, dapat di lihat dari tabel berikut :

TABEL 19

**BANTUAN YANG DIBERIKAN MASYARAKAT
DALAM SETIAP KEGIATAN KEAGAMAAN
SETELAH KEGIATAN KKN**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Membantu dengan tenaga - dana dan pikiran	105	54,40
02	Membantu dengan dana dan tenaga saja	58	30,05
03	membantu hanya dengan tenaga saja	30	15,54
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam membantu setiap kegiatan keagamaan dapat dikatakan baik, hal ini terbukti bahwa 105 orang atau 54,40 %, menyatakan membantu dengan tenaga, dana dan pikiran sedang yang lainnya 58 orang atau 30,05 %, menyatakan membantu dengan tenaga dan dana saja, dan 30 orang atau 15,54 % membantu dengan tenaga saja. Dengan demikian maka secara umum dapat dikatakan bahwa bantuan yang diberikan masyarakat meliputi tenaga, dana dan pikiran.

Selanjutnya untuk mengetahui keinginan masyarakat untuk mendirikan TKA/TPA dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 20
KEINGINAN MASYARAKAT UNTUK
MENDIRIKAN TKA/TPA

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Membangun gedung baru TKA/TPA	100	54,40
02	Cukup hanya memanfaatkan bangunan yang ada	72	30,05
03	Tidak ada keinginan un- tuk hal itu	21	15,54
Jumlah		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa keinginan masyarakat untuk mendirikan TKA/TPA dapat dikatakan baik, hal ini terlihat dari pernyataan mereka, yakni sebanyak 100 orang

atau 54,40 % menyatakan berkeinginan untuk membangun gedung yang baru, sedang yang lainnya 72 orang atau 30,05 % menyatakan cukup hanya dengan memanfaatkan bangunan yang ada dan 21 orang atau 15,54 , menyatakan tidak ada keinginan untuk hal itu. Dengan demikian maka pada umumnya keinginan masyarakat untuk mendirikan TKA/TPA terlihat dari keinginan mereka untuk membangun bangunan yang baru.

Kemudian untuk mengetahui bantuan yang diberikan masyarakat dalam rangka pembinaan tempat ibadah dapat diketahui dari tabel berikut :

TABEL 21

**BANTUAN YANG DIBERIKAN MASYARAKAT
DALAM RANGKA PEMBINAAN TEMPAT
IBADAH SETELAH KEGIATAN
MAHASISWA KKN**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
01	Membantu dengan tenaga - dan pikiran	108	55,96
02	Membantu dengan dana dan tenaga saja	42	21,76
03	membantu hanya dengan tenaga saja	43	22,28
J u m l a h		193	100 %

Sumber data : Angket Responden

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa bantuan yang

diberikan masyarakat dalam rangka perbaikan tempat ibadah dapat dikatakan baik, hal ini terbukti bahwa 108 orang atau 55,96 %, menyatakan bahwa membantu dengan tenaga, dana dan pikiran, sedang yang lainnya, 42 orang atau 21,76 % menyatakan membantu dengan tenaga dan dana saja, dan 43 orang atau 22,28 %, menyatakan membantu dengan tenaga saja. Dengan demikian maka pada umumnya bantuan yang diberikan masyarakat, berupa tenaga, dana dan pikiran.

B. Analisa Data

Untuk menguji hubungan dan pengaruh kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur dengan menggunakan rumus korelasi productmoment dan regresi linier sederhana. Akan tetapi sebelumnya nilai yang di peroleh dari angket yang diberikan kepada responden, baik mengenai kegiatan mahasiswa KKN maupun mengenai tingkat pendidikan agama masyarakat akan dimasukkan kedalam tabel-tabel berikut :

TABEL 22
DATA SKOR KEGIATAN MAHASISWA KKN

NO	x1	x2	x3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	JLH	RATA-RATA	X ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	22	2,44	5,98
2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	18	2,00	4,00
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2,22	4,94
4	1	3	2	3	3	2	1	2	1	18	2,00	4,00
5	3	1	2	2	3	1	1	2	2	17	1,89	3,57
6	2	3	3	2	1	2	3	3	2	21	2,33	5,44
7	3	2	2	2	1	2	1	1	2	16	1,78	3,16
8	3	3	2	3	2	1	3	2	3	22	2,44	5,98
9	1	2	3	2	1	1	2	1	2	15	1,67	2,78
10	3	2	3	3	1	2	3	3	3	23	2,56	6,53
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2,89	8,35
12	2	1	3	2	1	1	2	1	1	14	1,56	2,42
13	2	1	2	1	2	1	3	2	2	16	1,78	3,16
14	3	2	3	2	1	3	2	3	3	22	2,44	5,98
15	2	3	2	3	2	2	1	2	1	18	2,00	4,00
16	3	2	2	3	2	2	2	3	1	20	2,22	4,94
17	2	1	1	2	3	1	2	3	3	18	2,00	4,00
18	2	2	3	3	3	1	3	3	3	23	2,56	6,53
19	3	1	2	2	2	1	1	1	2	15	1,67	2,78
20	2	3	1	2	2	1	1	2	2	16	1,78	3,16
21	1	2	3	3	3	3	3	1	3	22	2,44	5,98
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00	9,00
23	2	3	1	3	3	1	2	3	3	21	2,33	5,44
24	1	2	2	2	2	3	1	2	1	16	1,78	3,16
25	2	2	2	2	2	1	3	2	3	19	2,11	4,46
26	3	1	1	2	3	3	3	3	3	22	2,44	5,98
27	2	2	2	1	3	1	3	2	2	18	2,00	4,00
28	2	3	2	2	2	3	1	2	1	18	2,00	4,00
29	1	2	2	1	1	1	3	1	2	14	1,56	2,42
30	2	3	1	3	2	3	2	2	1	19	2,11	4,46
31	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	1,78	3,16
32	3	2	3	3	1	3	3	3	3	24	2,67	7,11
33	3	2	2	2	2	3	1	3	2	20	2,22	4,94
34	3	3	1	1	3	1	3	2	1	18	2,00	4,00

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
35	3	2	3	3	2	3	1	3	3	23	2,56	6,53
36	1	1	2	2	1	3	2	1	3	16	1,78	3,16
37	2	3	1	2	2	3	1	3	3	20	2,22	4,94
38	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	2,44	5,98
39	3	2	3	1	3	1	1	3	1	18	2,00	4,00
40	2	1	2	2	2	2	1	1	2	15	1,67	2,78
41	2	2	1	3	2	3	3	2	3	21	2,33	5,44
42	1	3	2	1	2	2	3	2	3	19	2,11	4,46
43	3	2	2	2	3	1	2	1	1	17	1,89	3,57
44	1	3	3	3	2	3	1	3	3	22	2,44	5,98
45	3	2	2	1	1	3	2	1	3	18	2,00	4,00
46	1	2	1	2	2	2	3	1	1	15	1,67	2,78
47	2	1	2	1	1	3	1	2	1	14	1,56	2,42
48	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23	2,56	6,53
49	1	3	3	1	2	3	1	3	3	20	2,22	4,94
50	3	1	2	2	1	1	2	2	1	15	1,67	2,78
51	1	3	1	3	2	3	1	1	1	16	1,78	3,16
52	3	2	2	1	2	2	3	3	2	20	2,22	4,94
53	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	2,67	7,11
54	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2,56	6,53
55	1	2	2	2	1	3	1	2	1	15	1,67	2,78
56	3	2	2	1	2	3	1	2	3	19	2,11	4,46
57	2	3	2	2	3	2	2	3	1	20	2,22	4,94
58	2	2	3	3	3	2	3	2	3	23	2,56	6,53
59	2	2	2	3	1	2	1	1	1	15	1,67	2,78
60	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24	2,67	7,11
61	3	2	1	1	2	1	1	2	1	14	1,56	2,42
62	2	3	2	2	3	1	1	1	1	16	1,78	3,16
63	1	2	1	3	3	2	3	1	3	19	2,11	4,46
64	2	1	3	3	3	2	3	3	2	22	2,44	5,98
65	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	2,56	6,53
66	2	2	1	3	1	1	2	1	2	15	1,67	2,78
67	1	1	2	1	1	2	3	2	3	16	1,78	3,16
68	2	1	1	2	2	3	2	3	3	19	2,11	4,46
69	3	2	3	2	2	3	2	3	2	22	2,44	5,98
70	2	2	2	3	3	1	3	3	3	22	2,44	5,98
71	2	2	1	1	2	3	3	3	3	20	2,22	4,94
72	1	3	3	2	2	1	1	1	2	16	1,78	3,16
73	2	2	2	3	1	2	3	2	2	19	2,11	4,46
74	3	1	2	2	3	1	2	2	2	18	2,00	4,00
75	2	2	3	1	3	2	3	3	3	22	2,44	5,98

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
76	2	2	1	2	2	3	2	2	2	18	2,00	4,00
77	2	1	2	3	1	2	2	2	1	16	1,78	3,16
78	3	1	2	2	3	1	3	2	3	20	2,22	4,94
79	2	2	1	1	3	2	1	2	1	15	1,67	2,78
80	3	3	2	2	3	1	3	2	3	22	2,44	5,98
81	2	2	1	3	1	2	3	1	3	18	2,00	4,00
82	2	3	1	2	3	2	1	1	1	16	1,78	3,16
83	3	2	3	2	1	2	3	3	3	22	2,44	5,98
84	2	1	3	2	3	1	3	2	3	20	2,22	4,94
85	2	2	2	3	3	2	2	1	2	19	2,11	4,46
86	1	2	2	3	1	2	1	2	2	16	1,78	3,16
87	2	3	1	2	1	1	1	2	1	14	1,56	2,42
88	3	2	2	1	3	2	2	2	3	20	2,22	4,94
89	2	2	1	3	1	2	2	2	2	17	1,89	3,57
90	1	2	3	2	3	3	3	2	3	22	2,44	5,98
91	2	2	2	1	3	2	3	3	3	21	2,33	5,44
92	2	1	3	2	2	3	1	1	1	16	1,78	3,16
93	2	3	2	3	3	2	3	3	3	24	2,67	7,11
94	1	2	1	2	3	2	2	3	2	18	2,00	4,00
95	3	2	2	3	3	2	3	2	2	22	2,44	5,98
96	2	2	2	1	1	2	2	1	2	15	1,67	2,78
97	1	2	3	2	3	1	2	3	3	20	2,22	4,94
98	2	1	2	3	1	2	2	3	2	18	2,00	4,00
99	1	2	3	2	3	2	3	3	3	22	2,44	5,98
100	2	3	2	1	1	2	2	3	1	17	1,89	3,57
101	3	2	3	3	1	1	2	3	3	21	2,33	5,44
102	2	1	2	2	1	1	3	3	2	17	1,89	3,57
103	2	2	3	1	2	3	3	3	3	22	2,44	5,98
104	3	2	3	2	3	2	3	3	3	24	2,67	7,11
105	2	1	2	2	3	3	2	3	2	20	2,22	4,94
106	1	2	1	1	2	1	2	3	3	16	1,78	3,16
107	1	2	2	3	1	1	3	3	3	19	2,11	4,46
108	2	3	1	2	3	2	1	2	1	17	1,89	3,57
109	1	2	2	1	1	2	3	2	3	17	1,89	3,57
110	2	1	2	2	3	2	3	3	3	21	2,33	5,44
111	2	3	3	3	3	2	2	3	3	24	2,67	7,11
112	3	3	2	2	3	2	3	2	3	23	2,56	6,53
113	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2,78	7,72
114	2	1	3	2	2	2	3	3	3	21	2,33	5,44
115	1	2	2	1	1	2	2	3	3	17	1,89	3,57
116	3	2	3	2	3	2	2	3	3	23	2,56	6,53

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
117	2	2	2	3	1	1	3	3	2	19	2,11	4,46
118	2	2	1	3	1	1	2	3	3	18	2,00	4,00
119	1	2	1	2	2	1	3	2	3	17	1,89	3,57
120	2	1	2	2	2	3	3	3	1	19	2,11	4,46
121	1	2	1	2	2	3	2	1	2	16	1,78	3,16
122	2	2	3	2	3	3	3	2	3	23	2,56	6,53
123	2	1	2	2	2	3	3	3	3	21	2,33	5,44
124	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	2,78	7,72
125	3	2	3	3	2	3	3	3	2	24	2,67	7,11
126	2	1	2	2	3	1	3	3	3	20	2,22	4,94
127	1	2	3	3	3	2	3	3	3	23	2,56	6,53
128	2	3	2	2	2	3	2	3	2	21	2,33	5,44
129	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	2,78	7,72
130	2	2	2	3	1	1	3	3	2	19	2,11	4,46
131	3	1	3	3	3	2	2	1	2	20	2,22	4,94
132	2	1	1	2	2	3	2	3	2	18	2,00	4,00
133	1	2	2	1	3	2	3	2	2	18	2,00	4,00
134	3	2	3	2	3	3	2	3	2	23	2,56	6,53
135	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	2,78	7,72
136	2	3	3	2	3	2	3	2	2	22	2,44	5,98
137	1	1	2	1	2	3	2	1	2	15	1,67	2,78
138	1	2	2	2	2	1	3	3	1	17	1,89	3,57
139	1	2	2	2	3	2	3	2	3	20	2,22	4,94
140	2	1	3	3	2	2	2	1	2	18	2,00	4,00
141	2	2	2	2	1	1	2	2	1	15	1,67	2,78
142	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18	2,00	4,00
143	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25	2,78	7,72
144	2	2	1	3	3	1	2	2	2	18	2,00	4,00
145	2	2	3	3	3	2	3	2	3	23	2,56	6,53
146	2	2	2	2	1	1	2	1	2	15	1,67	2,78
147	1	1	3	3	3	2	3	3	3	22	2,44	5,98
148	2	2	3	3	2	1	2	3	2	20	2,22	4,94
149	1	1	1	3	1	1	3	3	3	17	1,89	3,57
150	1	2	2	2	2	3	3	3	3	21	2,33	5,44
151	2	2	2	2	1	1	3	3	2	18	2,00	4,00
152	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2,67	7,11
153	2	2	2	2	1	1	3	2	2	17	1,89	3,57
154	3	2	2	2	1	3	2	2	2	19	2,11	4,46
155	2	3	1	3	3	2	3	2	3	22	2,44	5,98
156	2	2	2	2	3	1	1	2	1	16	1,78	3,16
157	3	1	3	3	3	2	3	3	2	23	2,56	6,53

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
158	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	2,22	4,94
159	2	1	1	3	2	1	3	2	2	17	1,89	3,57
160	2	2	1	2	1	3	3	3	2	19	2,11	4,46
161	2	2	2	3	3	3	2	3	2	22	2,44	5,98
162	2	3	2	2	3	2	3	3	3	23	2,56	6,53
163	2	2	3	2	3	2	2	3	2	21	2,33	5,44
164	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23	2,56	6,53
165	2	2	2	3	1	1	3	2	2	18	2,00	4,00
166	1	2	1	2	1	1	2	3	3	16	1,78	3,16
167	2	2	1	1	1	3	2	3	2	17	1,89	3,57
168	2	1	3	2	3	1	3	3	3	21	2,33	5,44
169	2	1	2	3	1	2	3	2	3	19	2,11	4,46
170	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	2,67	7,11
171	2	2	3	3	3	2	3	2	3	23	2,56	6,53
172	2	3	3	3	3	2	2	3	2	23	2,56	6,53
173	1	2	2	2	2	3	2	3	2	19	2,11	4,46
174	2	2	2	3	1	2	2	2	2	18	2,00	4,00
175	2	1	1	2	3	2	3	2	1	17	1,89	3,57
176	1	2	1	3	3	2	3	3	3	21	2,33	5,44
177	2	2	3	3	2	1	3	3	3	22	2,44	5,98
178	2	2	3	2	3	3	2	3	3	23	2,56	6,53
179	2	3	2	3	2	2	3	2	2	21	2,33	5,44
180	2	2	3	3	1	1	2	2	1	17	1,89	3,57
181	2	1	2	2	1	2	1	1	3	15	1,67	2,78
182	2	2	1	3	1	2	3	2	2	18	2,00	4,00
183	2	1	1	2	3	2	1	3	1	16	1,78	3,16
184	2	2	2	1	2	2	2	3	3	19	2,11	4,46
185	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2,78	7,72
186	3	2	3	3	3	2	3	1	3	23	2,56	6,53
187	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	2,44	5,98
188	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24	2,67	7,11
189	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	2,78	7,72
190	2	1	3	1	3	2	1	2	2	17	1,89	3,57
191	2	1	2	3	1	2	3	2	3	19	2,11	4,46
192	3	2	3	2	3	2	2	2	2	21	2,33	5,44
193	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23	2,56	6,53

3837 : 410,44 : 12.844,32

Keterangan :

- No : Nomor urut responden
- X1 : Ceramah kependidikan yang disampaikan oleh mahasiswa KKN.
- X2 : Pengadaan fasilitas pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama dengan masyarakat.
- X3 : Ceramah tentang anjuran untuk menyekolahkan anak yang diberikan oleh mahasiswa KKN.
- X4 : Bimbingan belajar agama dimasyarakat yang disampaikan oleh mahasiswa KKN.
- X5 : Ceramah tentang pengelolaan pengajian yang disampaikan oleh mahasiswa KKN.
- X6 : Anjuran untuk melaksanakan sholat berjamaah yang diberikan oleh mahasiswa KKN.
- X7 : Kegiatan peringatan hari besar Islam yang diadakan oleh mahasiswa KKN dan masyarakat.
- X8 : Pengelolaan TKA/TPA yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.
- X9 : Pembinaan tempat ibadah yang diberikan oleh mahasiswa KKN.

DATA PENINGKATAN
PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	JLH	RATA ²	Y ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	15	1,67	2,78
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24	2,67	7,11
3	1	3	2	3	3	2	1	2	1	18	2,00	4,00
4	3	1	2	2	3	1	1	2	2	17	1,89	3,57
5	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19	2,11	4,46
6	2	3	2	3	1	3	3	2	1	20	2,22	4,94
7	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
8	2	3	3	2	3	3	3	2	2	23	2,56	6,53
9	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24	2,67	7,11
10	3	1	2	2	2	1	1	2	2	16	1,78	3,16
11	2	3	2	3	1	3	3	2	1	20	2,22	4,94
12	2	3	2	3	1	3	3	2	2	21	2,33	5,44
13	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19	2,11	4,46
14	2	3	2	3	1	3	3	2	2	21	2,33	5,44
15	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19	2,11	4,46
16	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	2,44	5,98
17	2	1	1	2	3	1	2	3	3	18	2,00	4,00
18	1	2	1	1	2	2	2	3	1	15	1,67	2,78
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
20	3	1	2	2	3	1	1	2	2	17	1,89	3,57
21	2	2	3	3	3	3	3	1	3	23	2,56	6,53
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2,69	8,35
23	2	3	1	3	3	1	2	3	3	21	2,33	5,44
24	1	2	2	2	2	1	1	2	1	14	1,56	2,42
25	1	2	1	1	2	2	2	3	1	15	1,67	2,78
26	1	2	1	2	2	2	2	3	1	16	1,78	3,16
27	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
28	1	2	2	2	2	1	1	2	1	14	1,56	2,42
29	3	2	2	1	1	1	3	1	2	16	1,78	3,16
30	2	3	1	3	2	2	2	2	1	18	2,00	4,00
31	2	3	2	3	1	3	2	2	2	20	2,22	4,94
32	3	2	3	3	1	3	3	3	3	24	2,67	7,11
33	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
34	3	2	3	1	1	3	3	3	3	22	2,44	5,98

TABEL 23
DATA PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA MASYARAT

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	JLH	RATA-RATA	Y2
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	15	1,67	2,78
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24	2,67	7,11
3	1	3	2	3	3	2	1	2	1	18	2,00	4,00
4	3	1	2	2	3	1	1	2	2	17	1,89	3,57
5	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19	2,11	4,46
6	2	3	2	3	1	3	3	2	1	20	2,22	4,94
7	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
8	2	3	3	3	3	3	3	2	2	24	2,67	7,11
9	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
10	3	1	2	2	2	1	1	2	2	16	1,78	3,16
11	2	3	2	3	1	3	3	2	1	20	2,22	4,94
12	2	3	2	3	1	3	3	2	2	21	2,33	5,44
13	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19	2,11	4,46
14	2	3	2	3	1	3	3	2	2	21	2,33	5,44
15	3	3	2	2	3	1	1	2	2	19	2,11	4,46
16	2	3	2	3	2	3	3	2	2	22	2,44	5,98
17	2	1	1	2	3	1	2	3	3	18	2,00	4,00
18	1	2	1	1	2	2	3	3	1	16	1,78	3,16
19	2	3	3	3	3	3	1	2	3	23	2,56	6,53
20	3	1	2	2	3	1	3	2	2	19	2,11	4,46
21	2	2	3	3	3	3	3	1	3	23	2,56	6,53
22	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	2,78	7,72
23	2	3	1	3	3	1	2	3	3	21	2,33	5,44
24	1	2	2	2	2	1	1	2	1	14	1,56	2,42
25	1	2	1	1	2	2	2	3	1	15	1,67	2,78
26	1	2	1	2	2	2	2	3	1	16	1,78	3,16
27	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
28	1	2	2	2	2	1	1	2	1	14	1,56	2,42
29	3	2	2	1	1	1	3	1	2	16	1,78	3,16
30	2	3	1	3	2	2	2	2	1	18	2,00	4,00
31	2	3	2	3	1	3	2	2	2	20	2,22	4,94
32	3	2	3	3	1	3	3	3	3	24	2,67	7,11
33	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,78	7,72
34	3	2	3	1	1	3	3	3	3	22	2,44	5,98

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2.89	8.35
36	2	3	2	3	1	3	2	2	3	21	2.33	5.44
37	3	2	2	1	1	1	3	1	2	16	1.78	3.16
38	3	2	2	3	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
39	3	2	3	1	3	1	1	3	1	18	2.00	4.00
40	2	3	2	2	2	2	1	1	2	17	1.89	3.57
41	2	2	3	3	2	3	3	3	3	24	2.67	7.11
42	3	2	3	1	1	3	3	3	3	22	2.44	5.98
43	3	2	2	2	3	3	2	1	1	19	2.11	4.46
44	1	2	2	2	2	1	1	2	1	14	1.56	2.42
45	1	2	2	2	1	1	1	2	1	13	1.44	2.09
46	3	2	1	2	2	2	3	1	2	18	2.00	4.00
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00	9.00
48	3	2	3	1	1	3	3	3	3	22	2.44	5.98
49	2	3	2	3	1	3	2	2	2	20	2.22	4.94
50	3	3	2	2	1	1	2	2	1	17	1.89	3.57
51	3	2	3	1	1	3	3	3	3	22	2.44	5.98
52	3	3	2	2	2	1	2	2	1	18	2.00	4.00
53	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
54	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22	2.44	5.98
55	2	3	2	3	1	3	2	2	2	20	2.22	4.94
56	3	2	2	1	2	2	1	2	3	18	2.00	4.00
57	2	3	2	2	1	1	2	2	1	16	1.78	3.16
58	3	2	3	3	3	2	3	2	3	24	2.67	7.11
59	2	2	2	3	1	2	1	1	1	15	1.67	2.78
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	2.78	7.72
61	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22	2.44	5.98
62	3	3	2	2	3	1	1	2	1	18	2.00	4.00
63	2	2	2	3	1	2	1	1	1	15	1.67	2.78
64	2	3	2	2	3	1	1	2	1	17	1.89	3.57
65	1	2	1	2	2	2	3	3	3	20	2.22	4.94
66	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22	2.44	5.98
67	3	2	3	3	3	2	3	2	3	24	2.67	7.11
68	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
69	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23	2.56	6.53
70	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
71	2	3	2	2	1	1	2	2	1	16	1.78	3.16
72	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2.89	8.35
73	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22	2.44	5.98
74	3	2	2	2	3	1	2	2	2	19	2.11	4.46
75	2	2	2	3	1	2	1	1	1	15	1.67	2.78

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
76	1	2	3	2	2	2	3	3	3	21	2.33	5.44
77	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	2.67	7.11
78	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
79	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
80	3	1	2	2	3	1	3	2	3	20	2.22	4.94
81	2	2	2	3	1	2	1	2	1	16	1.78	3.16
82	3	1	2	2	3	1	3	2	3	20	2.22	4.94
83	3	2	3	2	1	2	3	3	3	22	2.44	5.98
84	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	2.67	7.11
85	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
86	2	2	1	2	1	1	1	2	1	13	1.44	2.09
87	3	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2.89	8.35
88	2	2	2	3	1	2	1	1	1	15	1.67	2.78
89	2	2	1	3	1	2	2	2	2	17	1.89	3.57
90	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
91	1	2	2	1	3	2	3	3	3	20	2.22	4.94
92	2	1	3	2	2	3	1	1	1	16	1.78	3.16
93	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
94	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2.79	7.72
95	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	2.67	7.11
96	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	2.67	7.11
97	3	2	3	2	1	2	3	3	3	22	2.44	5.98
98	2	3	2	3	1	2	2	3	2	20	2.22	4.94
99	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
100	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
101	1	2	1	3	1	2	2	2	2	16	1.78	3.16
102	2	3	2	3	1	2	2	3	2	20	2.22	4.94
103	2	2	1	3	1	2	2	2	2	17	1.89	3.57
104	3	2	3	2	1	2	3	3	3	22	2.44	5.98
105	2	2	2	3	1	2	1	1	1	15	1.67	2.78
106	1	2	1	1	2	1	2	3	3	16	1.78	3.16
107	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
108	2	3	2	3	1	2	2	3	2	20	2.22	4.94
109	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	2.67	7.11
110	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2.79	7.72
111	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
112	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24	2.67	7.11
113	2	1	1	2	2	2	2	3	3	18	2.00	4.00
114	2	2	2	2	1	2	1	1	1	14	1.56	2.42
115	2	3	2	3	1	2	2	3	2	20	2.22	4.94
116	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2.89	8.35

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
117	3	2	3	2	1	2	3	3	3	22	2.44	5.98
118	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2.78	7.72
119	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
120	2	1	2	2	2	3	2	3	1	18	2.00	4.00
121	2	3	2	3	1	2	2	3	2	20	2.22	4.94
122	2	1	2	2	2	2	2	3	1	17	1.89	3.57
123	2	2	2	2	1	2	1	1	1	14	1.56	2.42
124	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
125	2	1	2	2	2	3	2	3	1	18	2.00	4.00
126	2	1	2	2	2	2	2	2	1	16	1.78	3.16
127	2	1	2	2	2	1	2	2	1	15	1.67	2.78
128	2	1	2	2	2	2	2	3	1	17	1.89	3.57
129	2	1	2	2	2	1	2	2	1	15	1.67	2.78
130	2	2	2	3	1	2	3	3	2	20	2.22	4.94
131	3	1	3	3	2	2	2	1	2	19	2.11	4.46
132	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
133	3	1	3	3	2	2	2	1	2	19	2.11	4.46
134	3	2	3	2	1	2	3	3	3	22	2.44	5.98
135	3	1	3	3	2	2	2	1	2	19	2.11	4.46
136	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2.89	8.35
137	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
138	2	2	2	2	3	2	3	2	3	21	2.33	5.44
139	2	2	2	2	3	2	3	2	3	21	2.33	5.44
140	2	1	3	3	2	2	2	1	2	18	2.00	4.00
141	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
142	2	1	2	2	2	1	2	2	1	15	1.67	2.78
143	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	2.44	5.98
144	2	2	1	3	3	1	2	2	2	18	2.00	4.00
145	3	1	3	3	2	2	2	1	2	19	2.11	4.46
146	2	1	2	2	2	2	2	3	1	17	1.89	3.57
147	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
148	3	2	3	2	2	2	3	3	3	23	2.56	6.53
149	1	1	1	3	1	1	3	2	3	16	1.78	3.16
150	1	1	1	3	1	1	3	2	3	16	1.78	3.16
151	2	1	2	2	2	1	1	2	1	14	1.56	2.42
152	2	2	1	2	2	2	3	3	3	20	2.22	4.94
153	2	2	1	3	3	1	2	2	2	18	2.00	4.00
154	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
155	1	1	1	3	1	1	2	2	3	15	1.67	2.78
156	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24	2.67	7.11
157	3	1	3	3	3	2	3	3	3	24	2.67	7.11

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
158	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	2.44	5.98
159	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	2.44	5.98
160	2	3	1	2	1	3	3	3	2	20	2.22	4.94
161	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
162	1	1	1	3	1	1	3	2	3	16	1.78	3.16
163	2	3	1	2	1	3	3	3	2	20	2.22	4.94
164	1	1	1	3	1	1	2	2	3	15	1.67	2.78
165	3	2	2	2	3	2	3	2	3	22	2.44	5.98
166	1	2	1	2	1	1	2	3	3	16	1.78	3.16
167	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
168	2	1	2	2	3	1	3	3	3	20	2.22	4.94
169	1	1	1	3	1	1	2	2	3	15	1.67	2.78
170	3	1	3	2	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00	9.00
172	2	2	1	3	3	1	2	2	2	18	2.00	4.00
173	3	1	3	3	3	2	3	3	3	24	2.67	7.11
174	2	1	2	2	3	1	3	3	3	20	2.22	4.94
175	2	1	1	2	3	2	3	2	1	17	1.89	3.57
176	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
177	1	2	1	2	1	1	2	3	3	16	1.78	3.16
178	2	1	2	2	2	1	3	3	3	19	2.11	4.46
179	2	3	2	3	2	2	3	2	2	21	2.33	5.44
180	3	1	3	3	3	2	3	3	3	24	2.67	7.11
181	3	1	3	2	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
182	2	2	1	3	1	2	3	2	2	18	2.00	4.00
183	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2.89	8.35
184	2	2	2	1	2	2	2	3	3	19	2.11	4.46
185	1	2	1	2	1	1	2	3	3	16	1.78	3.16
186	3	1	3	2	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
187	2	1	1	2	3	2	3	2	1	17	1.89	3.57
188	2	2	2	1	2	2	2	3	3	19	2.11	4.46
189	3	2	2	1	2	2	2	3	3	20	2.22	4.94
190	3	1	3	2	3	2	3	3	3	23	2.56	6.53
191	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	7.72
192	2	1	1	2	3	2	3	2	1	17	1.89	3.57
193	2	1	2	2	3	1	3	3	3	20	2.22	4.94
										3919	420,56	1.352,14

Keterangan :

- No : Nomor urut responden
- Y1 : Pengetahuan yang didapat masyarakat dari mengikuti kegiatan ceramah kependidikan dari mahasiswa KKN.
- Y2 : Bantuan yang diberikan masyarakat dalam rangka perbaikan pasilitas pendidikan setelah kegiatan KKN.
- Y3 : Latar belakang orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan agama.
- Y4 : Keaktifan masyarakat mengikuti pengajian setelah kegiatan KKN.
- Y5 : Pengetahuan agama yang diperoleh masyarakat dari kegiatan ceramah yang diberikan mahasiswa KKN.
- Y6 : Kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan oleh masyarakat setelah kegiatan KKN.
- Y7 : Bantuan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan keagamaan setelah kegiatan KKN.
- Y8 : Keinginan masyarakat untuk mendirikan TKA/TPA setelah kegiatan KKN.
- Y9 : Bantuan yang diberikan masyarakat dalam rangka pembinaan tempat ibadah setelah kegiatan KKN.
1. Hubungan kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya dengan tingkat pendidikan agama masyarakat .

HUBUNGAN DAN PENGARUH PENINGKATAN
PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1		3	4	5	6
1	2,44	1,67	4,07	5,98	2,78
2	2,00	2,67	5,33	4,00	7,11
3	2,22	2,00	4,44	4,94	4,00
4	2,00	1,89	3,78	4,00	3,57
5	1,89	2,11	3,99	3,57	4,46
6	2,33	2,22	5,19	5,44	4,94
7	1,78	2,78	4,94	3,16	7,72
8	2,44	2,56	6,25	5,98	6,53
9	1,67	2,67	4,44	2,78	7,11
10	2,56	1,78	4,54	6,53	3,16
11	2,89	2,22	6,42	8,35	4,94
12	1,56	2,33	3,63	2,42	5,44
13	1,78	2,11	3,75	3,16	4,46
14	2,44	2,33	5,70	5,98	5,44
15	2,00	2,11	4,22	4,00	4,46
16	2,22	2,44	5,43	4,94	5,98
17	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
18	2,56	1,67	4,26	6,53	2,78
19	1,67	2,78	4,63	2,78	7,72
20	1,78	1,89	3,36	3,16	3,57
21	2,44	2,56	6,25	5,98	6,53
22	3,00	2,89	8,67	9,00	8,35
23	2,33	2,33	5,44	5,44	5,44
24	1,78	1,56	2,77	3,16	2,42
25	2,11	1,67	3,52	4,46	2,78
26	2,44	1,78	4,35	5,98	3,16
27	2,00	2,78	5,56	4,00	7,72
28	2,00	1,56	3,11	4,00	2,42
29	1,56	1,78	2,77	2,42	3,16
30	2,11	2,00	4,22	4,46	4,00
31	1,78	2,22	3,95	3,16	4,94
32	2,67	2,67	7,11	7,11	7,11
33	2,22	2,78	6,17	4,94	7,72
34	2,00	2,44	4,89	4,00	5,98

TABEL 24
 HUBUNGAN DAN PENGARUH KEGIATAN KKN DENGAN
 PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	2,44	1,67	4,07	5,98	2,78
2	2,00	2,67	5,33	4,00	7,11
3	2,22	2,00	4,44	4,94	4,00
4	2,00	1,89	3,78	4,00	3,57
5	1,89	2,11	3,99	3,57	4,46
6	2,33	2,22	5,19	5,44	4,94
7	1,78	2,78	4,94	3,16	7,72
8	2,44	2,67	6,52	5,98	7,11
9	1,67	2,78	4,63	2,78	7,72
10	2,56	1,78	4,54	6,53	3,16
11	2,89	2,22	6,42	8,35	4,94
12	1,56	2,33	3,63	2,42	5,44
13	1,78	2,11	3,75	3,16	4,46
14	2,44	2,33	5,70	5,98	5,44
15	2,00	2,11	4,22	4,00	4,46
16	2,22	2,44	5,43	4,94	5,98
17	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
18	2,56	1,78	4,54	6,53	3,16
19	1,67	2,56	4,26	2,78	6,53
20	1,78	2,11	3,75	3,16	4,46
21	2,44	2,56	6,25	5,98	6,53
22	3,00	2,78	8,33	9,00	7,72
23	2,33	2,33	5,44	5,44	5,44
24	1,78	1,56	2,77	3,16	2,42
25	2,11	1,67	3,52	4,46	2,78
26	2,44	1,78	4,35	5,98	3,16
27	2,00	2,78	5,56	4,00	7,72
28	2,00	1,56	3,11	4,00	2,42
29	1,56	1,78	2,77	2,42	3,16
30	2,11	2,00	4,22	4,46	4,00
31	1,78	2,22	3,95	3,16	4,94
32	2,67	2,67	7,11	7,11	7,11
33	2,22	2,78	6,17	4,94	7,72
34	2,00	2,44	4,89	4,00	5,98

1	2	3	4	5	6
35	2,56	2,89	7,38	6,53	8,35
36	1,78	2,33	4,15	3,16	5,44
37	2,22	1,78	3,95	4,94	3,16
38	2,44	2,56	6,25	5,98	6,53
39	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
40	1,67	1,89	3,15	2,78	3,57
41	2,33	2,67	6,22	5,44	7,11
42	2,11	2,44	5,16	4,46	5,98
43	1,89	2,11	3,99	3,57	4,46
44	2,44	1,56	3,80	5,98	2,42
45	2,00	1,44	2,89	4,00	2,09
46	1,67	2,00	3,33	2,78	4,00
47	1,56	3,00	4,67	2,42	9,00
48	2,56	2,44	6,25	6,53	5,98
49	2,22	2,22	4,94	4,94	4,94
50	1,67	1,89	3,15	2,78	3,57
51	1,78	2,44	4,35	3,16	5,98
52	2,22	2,00	4,44	4,94	4,00
53	2,67	2,56	6,81	7,11	6,53
54	2,56	2,44	6,25	6,53	5,98
55	1,67	2,22	3,70	2,78	4,94
56	2,11	2,00	4,22	4,46	4,00
57	2,22	1,78	3,95	4,94	3,16
58	2,56	2,67	6,81	6,53	7,11
59	1,67	1,67	2,78	2,78	2,78
60	2,67	2,78	7,41	7,11	7,72
61	1,56	2,44	3,80	2,42	5,98
62	1,78	2,00	3,56	3,16	4,00
63	2,11	1,67	3,52	4,46	2,78
64	2,44	1,89	4,62	5,98	3,57
65	2,56	2,22	5,68	6,53	4,94
66	1,67	2,44	4,07	2,78	5,98
67	1,78	2,67	4,74	3,16	7,11
68	2,11	2,00	4,22	4,46	4,00
69	2,44	2,56	6,25	5,98	6,53
70	2,44	2,78	6,79	5,98	7,72
71	2,22	1,78	3,95	4,94	3,16
72	1,78	2,89	5,14	3,16	8,35
73	2,11	2,44	5,16	4,46	5,98
74	2,00	2,11	4,22	4,00	4,46
75	2,44	1,67	4,07	5,98	2,78

1	2	3	4	5	6
76	2,00	2,33	4,67	4,00	5,44
77	1,78	2,67	4,74	3,16	7,11
78	2,22	2,00	4,44	4,94	4,00
79	1,67	2,78	4,63	2,78	7,72
80	2,44	2,22	5,43	5,98	4,94
81	2,00	1,78	3,56	4,00	3,16
82	1,78	2,22	3,95	3,16	4,94
83	2,44	2,44	5,98	5,98	5,98
84	2,22	2,67	5,93	4,94	7,11
85	2,11	2,00	4,22	4,46	4,00
86	1,78	1,44	2,57	3,16	2,09
87	1,56	2,89	4,49	2,42	8,35
88	2,22	1,67	3,70	4,94	2,78
89	1,89	1,89	3,57	3,57	3,57
90	2,44	2,00	4,39	5,98	4,00
91	2,33	2,22	5,19	5,44	4,94
92	1,78	1,78	3,16	3,16	3,16
93	2,67	2,56	6,81	7,11	6,53
94	2,00	2,78	5,56	4,00	7,72
95	2,44	2,67	6,52	5,98	7,11
96	1,67	2,67	4,44	2,78	7,11
97	2,22	2,44	5,43	4,94	5,98
98	2,00	2,22	4,44	4,00	4,94
99	2,44	2,00	4,89	5,98	4,00
100	1,89	2,56	4,83	3,57	6,53
101	2,33	1,78	4,15	5,44	3,16
102	1,89	2,22	4,20	3,57	4,94
103	2,44	1,89	4,62	5,98	3,57
104	2,67	2,44	6,52	7,11	5,98
105	2,22	1,67	3,70	4,94	2,78
106	1,78	1,78	3,16	3,16	3,16
107	2,11	2,56	5,40	4,46	6,53
108	1,89	2,22	4,20	3,57	4,94
109	1,89	2,67	5,04	3,57	7,11
110	2,33	2,78	6,48	5,44	7,72
111	2,67	2,00	5,33	7,11	4,00
112	2,56	2,67	6,81	6,53	7,11
113	2,78	2,00	5,56	7,72	4,00
114	2,33	1,56	3,63	5,44	2,42
115	1,89	2,22	4,20	3,57	4,94
116	2,56	2,89	7,38	6,53	8,35

1	2	3	4	5	6
117	2,11	2,44	5,16	4,46	5,98
118	2,00	2,78	5,56	4,00	7,72
119	1,89	2,56	4,83	3,57	6,53
120	2,11	2,00	4,22	4,46	4,00
121	1,78	2,22	3,95	3,16	4,94
122	2,56	1,89	4,83	6,53	3,57
123	2,33	1,56	3,63	5,44	2,42
124	2,78	2,56	7,10	7,72	6,53
125	2,67	2,00	5,33	7,11	4,00
126	2,22	1,78	3,95	4,94	3,16
127	2,56	1,67	4,26	6,53	2,78
128	2,33	1,89	4,41	5,44	3,57
129	2,78	1,67	4,63	7,72	2,78
130	2,11	2,22	4,69	4,46	4,94
131	2,22	2,11	4,69	4,94	4,46
132	2,00	2,56	5,11	4,00	6,53
133	2,00	2,11	4,22	4,00	4,46
134	2,56	2,44	6,25	6,53	5,98
135	2,78	2,11	5,86	7,72	4,46
136	2,44	2,89	7,06	5,98	8,35
137	1,67	2,56	4,26	2,78	6,53
138	1,89	2,33	4,41	3,57	5,44
139	2,22	2,33	5,19	4,94	5,44
140	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
141	1,67	2,56	4,26	2,78	6,53
142	2,00	1,67	3,33	4,00	2,78
143	2,78	2,44	6,79	7,72	5,98
144	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
145	2,56	2,11	5,40	6,53	4,46
146	1,67	1,89	3,15	2,78	3,57
147	2,44	2,78	6,79	5,98	7,72
148	2,22	2,56	5,68	4,94	6,53
149	1,89	1,78	3,36	3,57	3,16
150	2,33	1,78	4,15	5,44	3,16
151	2,00	1,56	3,11	4,00	2,42
152	2,67	2,22	5,93	7,11	4,94
153	1,89	2,00	3,78	3,57	4,00
154	2,11	2,78	5,86	4,46	7,72
155	2,44	1,67	4,07	5,98	2,78
156	1,78	2,67	4,74	3,16	7,11
157	2,56	2,67	6,81	6,53	7,11

1	2	3	4	5	6
158	2,22	2,44	5,43	4,94	5,98
159	1,89	2,44	4,62	3,57	5,98
160	2,11	2,22	4,69	4,46	4,94
161	2,44	2,78	6,79	5,98	7,72
162	2,56	1,78	4,54	6,53	3,16
163	2,33	2,22	5,19	5,44	4,94
164	2,56	1,67	4,26	6,53	2,78
165	2,00	2,44	4,89	4,00	5,98
166	1,78	1,78	3,16	3,16	3,16
167	1,89	2,78	5,25	3,57	7,72
168	2,33	2,22	5,19	5,14	4,94
169	2,11	1,67	3,52	4,46	2,78
170	2,67	2,56	6,81	7,11	6,53
171	2,56	3,00	7,67	6,53	9,00
172	2,56	2,00	5,11	6,53	4,00
173	2,11	2,67	5,63	4,46	7,11
174	2,00	2,22	4,44	4,00	4,94
175	1,89	1,89	3,57	3,57	3,57
176	2,33	2,78	6,48	5,44	7,72
177	2,44	1,78	4,35	5,98	3,16
178	2,56	2,11	5,40	6,53	4,46
179	2,33	2,33	5,44	5,44	5,44
180	1,89	2,67	5,04	3,57	7,11
181	1,67	2,56	4,26	2,78	6,53
182	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
183	1,78	2,89	5,14	3,16	8,35
184	2,11	2,11	4,46	4,46	4,46
185	2,78	1,78	4,94	7,72	3,16
186	2,56	2,56	6,53	6,53	6,53
187	2,44	1,89	4,62	5,98	3,57
188	2,67	2,11	5,63	7,11	4,46
189	2,78	2,22	6,17	7,72	4,94
190	1,89	2,56	4,83	3,57	6,53
191	2,11	2,78	5,86	4,46	7,72
192	2,33	1,89	4,41	5,44	3,57
193	2,56	2,22	5,68	6,53	4,94
	410,44	420,56	925,09	958,43	1.01,14

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kegiatan KKN dengan tingkat pendidikan agama masyarakat, maka dirasa perlu untuk diuji dengan rumus statistik korelasi product moment dengan terlebih dulu mengetahui jumlah variabel X, yakni kegiatan KKN sebagai variabel bebas dan Y adalah tingkat pendidikan agama masyarakat sebagai variabel terikat.

Hepotesa pertama akan diuji dengan rumus :

$$r = \frac{N \Sigma Y - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X)^2 - (\Sigma X)^2\} \{(N \Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{193 (952,09) - (4410,44) (420,56)}{\sqrt{\{(193(958,43-(410,44))^2\} \{(193(1,010,14)-(428,56))^2\}}}$$

$$r = \frac{183753,37 - 172614,65}{\sqrt{(184976,99 - 168460,99) (1294957,02 - 176870,71)}}$$

$$r = \frac{11138,72}{(16516,00) (18086,31)}$$

$$r = \frac{11138,72}{298713496}$$

$$r = \frac{11138,72}{17 283,33}$$

$$r = 0,64$$

Dari nilai $r = 0,64$ sesuai dengan angka index korelasi bahwa $0,7 - 0,90$ menunjukkan korelasi (hubungan) yang kuat atau tinggi. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa ada hubungan yang kuat antara kegiatan mahasiswa KKN sebagai variabel X dengan tingkat pendidikan agama masyarakat sebagai variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikan korelasi, maka dilanjutkan dengan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t \text{ hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,64 \sqrt{193 - 2}}{\sqrt{1 - 0,64^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,64 \sqrt{191}}{\sqrt{1 - 0,42}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{8,84}{0,76}$$

$$t \text{ hit} = 11,63$$

Langkah selanjutnya dalah mengonsultasikan nilai t hit dengan t tabel, dengan derajat kebebasan, yakni $193 - 2 = 191$ sedangkan pada t tabel tidak diketemukan df 191 , maka dicari df yang terdekat yaitu df sebesar 200 dimana diperoleh nilai t tabel sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 1 % diperoleh t tabel 2,60 *2,64*

Pada taraf signifikan 5 % diperoleh t tabel 1,67 *1,99*

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh t hit = 11,63, *1,91*

sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan df = *81*
 $193 - 2 = 191$, dan taraf signifikan 1 % diperoleh 2,63 *64*

dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka penelitian ini memiliki kepercayaan yang tinggi dan signifikan. *rab*

2. Pengaruh Kegiatan KKN mahasiswa terhadap peningkatan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kec. Cempaga Kab. Katawaringin Timur.

Untuk melihat bagaimana pengaruh kegiatan KKN dengan peningkatan pendidikan agama masyarakat, dapat diuji dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\Sigma X = \quad \Sigma Y = \quad \Sigma XY =$$

$$\Sigma X^2 = \quad \Sigma Y^2 =$$

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(420,56) (958,43) - (410,44) (420,56)}{193 (958,43) - (410,44)^2}$$

$$a = \frac{403077,32 - 172614,65}{184976,99 - 168460,65}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{230462,67}{16516,00} \\
 a &= 13,95 \\
 b &= \frac{193 (952,09) - (410,44) (420,556)}{193 (958,43) - (410,44)^2} \\
 b &= \frac{183753,37 - 172614,65}{184976,99 - 168460,99} \\
 b &= \frac{11138,72}{16516,00} \\
 b &= 0,67
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,95 + 0,67X$$

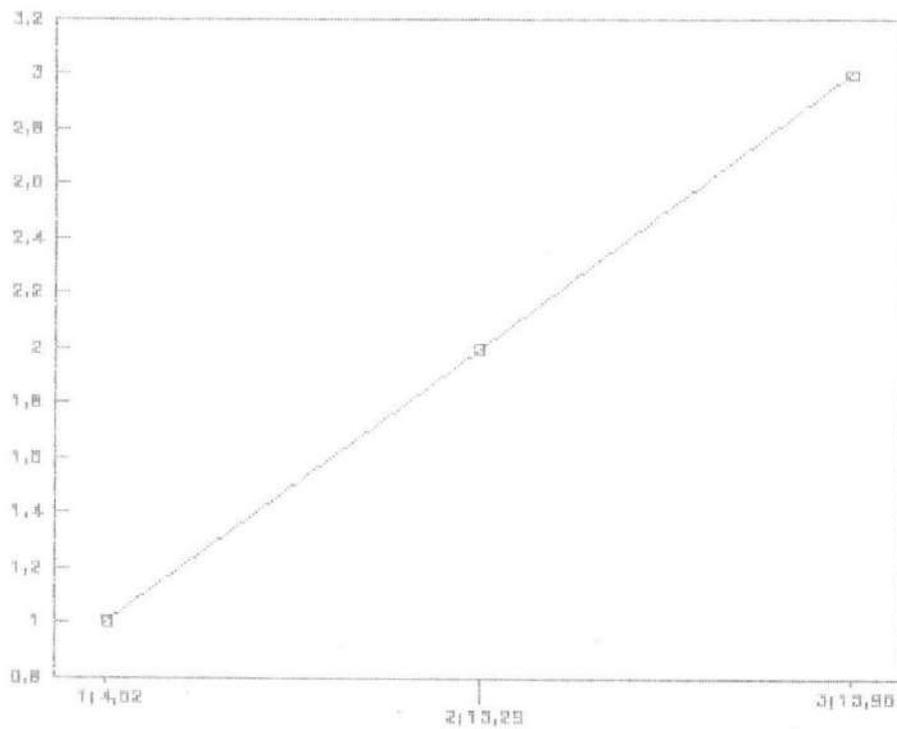
Jika X = 1 maka Y = 13,95 + 0,67 (1) = 14,62

Jika X = 2 maka Y = 13,95 + 0,67 (2) = 15,29

Jika X = 3 maka Y = 13,95 + 0,67 (3) = 15,26

Maka cukup jelas adanya pengaruh antara kegiatan KKN mahasiswa dengan tingkat pendidikan agama masyarakat, yang dapat dinyatakan dengan "Semakin baik kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palngkaraya, maka semakin baik pula tingkat pendidikan agama masyarakat".

Berikut ini akan digambarkan diagram pancar garis regresi (Y) :



Dalam diagram pancar diatas dapat di ketahui bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai angka Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kegiatan KKN maka semakin baik pula pelaksanaan pendidikan agama masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan pada Bab-Bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni :

1. Kegiatan KKN yang dilaksanakan didesa Cempaka Mulia Timur meliputi berbagai aspek kegiatan diantaranya masalah pendidikan dan keagamaan yang terdiri dari ; penyuluhan pendidikan, pembinaan sarana pendidikan, pengelolaan pasilitas belajar, bimbingan belajar agama di masyarakat, pengelolaan pengajian, mengadakan kegiatan ceramah, mengadakan PHBI, pengelolaan TKA/TPA dan pembinaan tempat ibadah.
2. Pelaksanaan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya yang dilaksanakan di desa Cempaka Mulia Timur, khususnya pada bidang pendidikan dan keagamaan secara umum dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur dan program yang direncanakan.
3. Hubungan kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya dengan pelaksanaan pendidikan agama masyarakat desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kota waringin Timur, dalam penelitian ini memiliki korelasi yang tinggi atau kuat dan signifikan. Hal ini

terbukti dengan diterimanya Hadan tertoleknya H_0 , dimana $t_{hit} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 1 % atau $11,63 > 2,63$ dengan demikian maka terlihat korelasi yang kuat atau tinggi.

4. Pengeruh kegiatan KKN mahasiswa IAIN Antasari Palangkaray terhadap pelaksanaan pendidikan agama masyarakat, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana terdapat pengaruh yang cukup tinggi, sebagaimana yang digambarkan pada grafik pancar regresi dimana semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi pula nilai Y dengan kata lain semakin baik kegiatan KKN maka semakin baik pengaruhnya pelaksanaan pendidikan agama masyarakat.

B. Saran - saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka terlihat begitu pentingnya pendidikan agama. Dengan demikian maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada seluruh pemabaca.

1. Kepada instansi terkait hendaknya selalu memperhatikan masalah kegiatan KKN Mahasiswa ini, dan menjadikannya sebagai suatu sarana untuk mengatasi berbagai masalah yang ada di pedesaan terlebih masalah agama, mengingat masalah ini sangat menentukan berkembang dan tidaknya masa depan suatu agama, sekaligus sebagai sarana untuk membina akhlak generasi penerus.

2. Bagi mahasiswa KKN yang diterjunkan ke daerah (desa) untuk melaksanakan tugas pengabdian masyarakat, hendaknya betul-betul melaksanakan tugasnya dan dengan penuh tanggung jawab, sehingga apa yang dilakukan betul-betul dapat dijadikan contoh dan membawa kemajuan bagi masyarakat desa.
3. Bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat hendaknya selalu membina dan mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin serta selalu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, dalam rangka pembinaan kehidupan beragama di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Ali, Ali Syekh, (1957), Assirajulmunir, Syirkah Maktabah waman baah Mustafa Al-Babi Al-Hababi, Mesir.
- Al-Abrasyi, Athiyah, Moh, (1969), Dasar-Dasar Pendidikan Islam, Bulan Bintang Jakarta.
- Arikounto, Suharsimi, Dr. (1992), Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik, Bulan Bintang Jakarta.
- Departemen Agama RI. (1992/1993) Ilmu Pendidikan Islam, Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama IAIN Jakarta.
- , Laporan Musyawarah Intern Umat Beraqama Islam, (1983/19984), Depag RI Jakarta, Proyek Pembinaan Kehidupan Beraqama.
- , Al-Qur'an Terjemah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1993), GBHN, 1993/1994.
- , (tanpa tahun), Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Laporan Kegiatan KKN Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya, (1994), Desa Cempaka Mulia Timur Kec. Cempaga Kab. Kotawaringin Timur.
- Marimba, Ahmad, D. (1991), Pengantar Pilsafat Pendidikan Islam, Al-Ma'arif Bandung.
- Nawawi, Hadari, H. DR. Prof. (1991), Pendidikan Dalam Islam, "Al-Ikhlash", Surabaya Indonesia.
- Poerbakawatja, Soegarda, D. Dr. Prof. H. A. Harahap, (1990), Ensklopedi Pendidikan, Gunung Agung Jakarta.

- Purwanto, Ngalim, (1987), Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Ramayulis, DRS. (1987), Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga, Bulan Bintang Jakarta.
- Sudijono, Anas, (1994), Pengantar Statistik Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Salam, Syamsir, DRS. Ms. (1994), Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Soebijanto, Wirojoedo, (1995), Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional, Yogyakarta.
- Unit Pelayanan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Pedoman KKN IAIN Antasari Palangkaraya, (1995),
- W a h y u, DRS. Ms. (1986), Wawasan Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional Surabaya.